

**STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA RUMPUT LAUT
DAN DAMPAKNYA TERHADAP SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT (DESA LAMPUARA KECAMATAN
PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

HELMA TANDI PAYUK

18 0401 0041

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA RUMPUT LAUT
DAN DAMPAKNYA TERHADAP SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT (DESA LAMPUARA KECAMATAN
PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

HELMA TANDI PAYUK

18 0401 0041

Pembimbing

ISHAK, S.EI., M.EI

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helma Tandi Payuk

Nim : 18 0401 0064

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : "Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)"

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palopo, 17 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Helma Tandi Payuk
18 0401 0064

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut dan Dampaknya terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu) yang ditulis oleh Helma Tandi Payuk Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0064, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 15 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 20 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 23 November 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Ishak, S.EI., M.EI. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002


Dr. Fasna, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut dan Dampaknya terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya yang telah memperjuangkan dan menyebarkan ajaran agama islam sehingga membawa peradaban perkembangan ilmu pengetahuan yang dirasakan pada saat ini. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti, ayahanda Amir dan Ibu Tenri yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan, doa, serta motivasi baik berupa semangat maupun materi. Terima kasih

pula kepada kakak saya Hendrik Palinoang dan adik-adik saya Hidayat Palinoang, Hikma Tandi Payuk, Hansa Palinoang dan Halipa Tandi Payuk yang telah mendukung saya selama pendidikan. Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

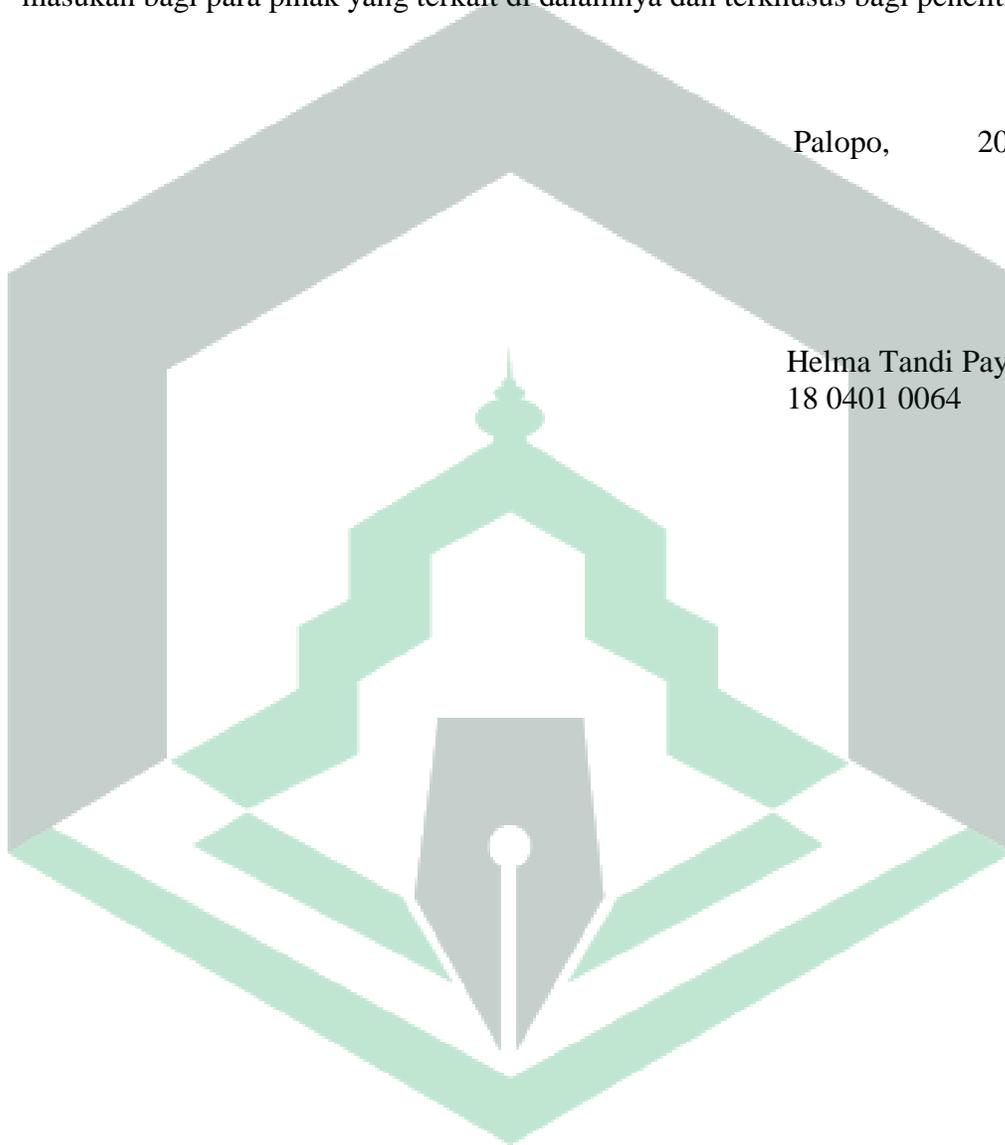
1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ibu Almh. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM., masa jabatan tahun 2015-2019 dan tahun 2019-2022.
3. Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham. S.Ag.,Ma., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Dr. Fasiha, M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Abd. Kadir Arno, S.E,Sy, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta para dosen dan staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ishak, S.EI., M.EI selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Muzayyanah Jabani, ST., MM selaku penguji I dan Edi Indra Setiawan, S.E., M.M selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ilham, S.Ag. M.A. selaku Penasihat Akademik.
8. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Zahra Isnaeni Sultan, Nyar Fikayanti, Roslina dan Andini Aurelia Saputri yang selalu membantu, saling memberi dukungan, masukan dan motivasi untuk bisa mendapat gelar hingga in syaa Allah akan wisuda bersama.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (Khususnya kelas EKIS B), yang saling bahu membahu berjuang menyelesaikan studi.
11. Teman-teman KKN-KS ANG. XL IAIN Palopo Posko Desa Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, yang telah mengajarkan kebersamaan, kerjasama dan kepedulian kepada peneliti selama di lokasi KKN sehingga peneliti menjadi pribadi yang lebih baik.
12. Kepada aparat Pemerintah Desa dan masyarakat petani di Desa Lampuara, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, terima kasih atas bantuannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan dan keikhlasan kepada para pihak yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi para pihak yang terkait di dalamnya dan terkhusus bagi peneliti.

Palopo, 2022

Helma Tandi Payuk
18 0401 0064



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>Fathah dan alifatauya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dan garis di atas
اِوّ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِيمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bitadu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mūruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

مِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ *dinullah billah*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ - *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadunillaa rasuul

Innaawwalabaitinwudi 'alinnnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan

SyahruRamadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid MuhammadibnRusyd, ditulismenjadi: IbnuRusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid MuhammadIbnu)

Nasr Hamid AbuZaid, ditulismenjadi: AbuZaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	<i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	=	<i>Wabarakaatuh</i>
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
HR	=	Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Penelitian yang relevan	9
B. Deskripsi Teori	13
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31



B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Defenisi Istilah	31
D. Sumber data	32
E. Subjek/Informan Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Keabsahan Data.....	35
H. Analisis Data.....	36
I. Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS An-Nahl/16:14..... 1



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Diagram Analisis SWOT	22
Tabel 2.2 Matriks Internal Dan Eksternal	24
Tabel 4.1 Nama Dusun Dan Jumlah RT	41
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.3 Mata Pencaharian	43
Tabel 4.4 Agama/Aliran Kepercayaan	43
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Keagamaan	44
Tabel 4.6 Indikator Faktor Internal Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Rumput Laut	48
Tabel 4.7 Indikator Faktor Eksternal Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Rumput Laut	50
Tabel 4.8 Matriks Strategi Internal Faktor Analisis Sistem (IFAS)	51
Tabel 4.9 Matriks Strategi Eksternal Faktor Analisis Sistem (EFAS)	53
Tabel 4.10 Matriks Analisis Swot	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Peta Desa Lampuara.....	40
Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Lampuara.....	45
Gambar 4.3 Diagram Analisis SWOT	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Riset SWOT

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Riset SWOT

Lampiran 3 Profil Informan Wawancara

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
QS	: <i>Qur'an Surah</i>
Thallophyta	: Tumbuhan Talus
Fluktuatif	: Naik Turunnya Harga
SWOT	: <i>Strengths, Weaknesses, Opportunity, Threats</i>
IFAS	: <i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i>
EFAS	: <i>Eksternal Strategic Factors Analysis Summary</i>
IFE	: <i>Internal Factor Evaluation</i>
EFE	: <i>Eksternal Factor Evaluation</i>



ABSTRAK

Helma Tandi Payuk, 2022. *“Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)”* Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ishak, S.EI., M.EI.

Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan budidaya rumput laut dan dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat (Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu). Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan budidaya rumput laut yang ada di Desa Lampuara melalui analisis SWOT dan bagaimana strategi pengembangan pada sosial ekonomi masyarakat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner, informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang terlibat dalam aktivitas budidaya rumput laut yang terdiri dari delapan informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT terdiri dari internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman. Berdasarkan hasil IFAS menunjukkan bahwa skor kekuatan yang tertinggi yaitu 0,61 dan untuk kelemahannya yaitu dengan skor 0,66. Sedangkan untuk hasil EFAS diperoleh bahwa skor tertinggi untuk peluang sebesar 0,92 dan skor untuk ancaman sebesar 0,92. Dari hasil diagram analisis SWOT yang terdiri dari sumbu x dan sumbu y maka di peroleh bahwa posisi budidaya rumput laut yang ada di Desa Lampuara berada pada kuadran II yang artinya usaha budidaya rumput laut memiliki ancaman tetapi disisi lain memiliki kekuatan, jadi strategi yang dapat diambil yaitu strategi diversifikasi. Adapun dampak sosial ekonomi yang ada di Desa Lampuara yaitu dapat dilihat dari pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan orang tua, dan jenis tempat tinggal. Kondisi sosial ekonomi yang ada di Desa Lampuara mengalami perubahan dilihat dari masyarakat yang dulunya bekerja sebagai petani sawah dan kebun sekarang beralih sebagai petani rumput laut dan adanya rumput laut kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dan ibu rumah tangga beserta anak-anak pun mendapat penghasilan.

Kata Kunci: Budidaya, Rumput Laut, Sosial Ekonomi, Strategi Pengembangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia ialah salah satu negara penghasil maupun pengekspor rumput laut terbesar didunia dengan luas lautan 6.400.000 km² dan garis panjang pantai 110.000 km, hal tersebut menunjukkan bahwa laut Indonesia memiliki sumber daya alam yang luas untuk dimanfaatkan dan dikembangkan. Adapun dalam QS. An-Nahl ayat 14 telah disebutkan beberapa manfaat laut yang dapat dijadikan sumber daya alam.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahannya:

“Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan darinya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur”¹.

Ayat diatas menerangkan tentang bagaimana manusia bersyukur mengenai nikmat yang dianugerahkannya serta mengambil manfaat yang ada dalam laut karena sesungguhnya dalam laut itu mempunyai banyak manfaat. Ini semua kehendak dari

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementrian Agama, 2019). 374.

Allah SWT agar manusia dapat manfaatkannya sesuai tujuan penciptaannya.

Rumput laut ialah salah satu tanaman tingkat rendah yang keberadaannya sangat melimpah di perairan Indonesia. Dari 8000 jenis rumput laut yang ada di dunia, Indonesia mempunyai kurang lebih 550 jenis varian rumput laut salah satunya yaitu *Echeuma Cottoni* yang diperkirakan memiliki nilai potensi mencapai USD10 miliar per tahunnya. Melihat dari data yang dikeluarkan oleh Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) pada 2019, rumput laut jenis *Echeuma Cottoni* yang dikembangkan Indonesia memiliki lebih dari 80% pasokan untuk didunia.²

Berdasarkan hasil kajian IEB institut, total ekspor rumput laut pada bulan januari-oktober 2021 tercatat naik sebanyak 20,42% year-on-year (yoy) atau USD177,99 juta. Dimana untuk tahun 2020 pernah menghadapi penurunan akan tetapi Indonesia masih dapat menduduki posisi kedua sebagai negara eksportir rumput laut terbesar di dunia yang memiliki daya saing baik. Hasil dari sinergitas riset, inovasi dan penerapan dilapangan, Indonesia diperkirakan mampu menjadi pemain utama dalam industri rumput laut, ini diakibatkan karena adanya permintaan pasar yang melonjak. Dari hasil keseluruhan penjualan penggunaan rumput laut yang dikonsumsi manusia diprediksi menyumbang lebih dari 77%, hal ini disebabkan karena besarnya permintaan rumput laut. Rumput laut memiliki banyak manfaat

² Tira Santia, "Terbesar Di Dunia, Luas Habitat Rumput Laut Indonesia Capai 1,2 Juta Ha," Liputan6.com, 2021, <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4584037/terbesar-di-dunia-luas-habitat-rumput-laut-indonesia-capai-12-juta-ha>.

karena digunakan sebagai bahan untuk kosmetik maupun obat-obatan, serta dasar untuk pembuatan makanan.³

Adapun sepuluh daerah penghasil utama rumput laut di Indonesia yaitu: Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Jawa Barat, Nusa Tenggara, Bali, Gorontalo, Maluku, dan Jawa Timur. Sulawesi Selatan sendiri merupakan wilayah yang memiliki nilai ekspor rumput laut terbesar di Indonesia yaitu sekitar 47,95% serta diikuti oleh Jawa Timur yaitu sekitar 26,60%.⁴

Rumput laut ialah salah satu tumbuhan yang habitatnya hidup didasar perairan dengan cara melekat dan tergolong dalam kelompok algae (ganggang) yang tidak dapat dibedakan antara akar, batang maupun daun, itulah sebabnya mengapa rumput laut disebut sebagai *thallophyta* atau tumbuhan talus.⁵ Budidaya rumput laut ialah salah satu komoditas yang mampu menambah devisa negara, sebab rumput laut banyak dibutuhkan dan dimanfaatkan sebagai bahan baku pada makanan, kosmetik, obat-obatan maupun kimia, sehingga rumput laut dimasa mendatang akan banyak dibutuhkan.⁶

³ Tira Santia, "Terbesar Di Dunia, Luas Habitat Rumput Laut Indonesia Capai 1,2 Juta Ha," Liputan6.com, 2021, <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4584037/terbesar-di-dunia-luas-habitat-rumput-laut-indonesia-capai-12-juta-ha>.

⁴ Kemenkeu, "Nilai Ekspor Rumput Laut Hingga Oktober 2021 Capai USD177,99 Juta," 2021, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/nilai-ekspor-rumput-laut-hingga-oktober-2021-capai-usd177-99-juta>.

⁵ Erni Indrawati Agustang, Sri Mulyani, *Budidaya Rumput Laut*, ed. Aslam Jumain Syamsul Bahri, 1st ed. (Gowa: Pusaka Almaida, 2021).

⁶ "Teknologi Budidaya Dan Pemanfaatan Rumput Laut by Nasmia, Syahir Natsir, Rusaini (z-Lib)," n.d.

Budidaya rumput laut memiliki keunggulan yaitu: teknologi budidaya yang sederhana, periode pemeliharaan singkat, modal yang relatif sedikit, penyerapan tenaga kerja yang tinggi, peluang pasar ekspor tinggi, dan produk olahan yang beragam.⁷ Keunggulan tersebut merupakan indikator positif dalam pengembangan budidaya rumput laut secara luas, adapun upaya dalam mengembangkan budidaya rumput laut tidak selamanya tentang teknologi tetapi bagaimana penyediaan bibit yang berkualitas serta lokasi yang cocok untuk rumput laut yang tergantung pada perubahan cuaca.⁸

Meskipun memiliki potensi yang besar, pembudidaya masih penuh dengan tantangan seperti ketidakpastian terhadap harga yang telah diberikan oleh pedagang pengumpul, jadi ketika musim panen tiba dan kebetulan harga rumput laut turun maka rumput laut terpaksa dijual tetapi jika pembudidaya yang memiliki banyak modal dia akan menampung rumput laut tersebut dan akan dijual bila harga rumput naik. Pada musim panen berikutnya ketika harga naik, para sebagian pembudidaya tidak menikmatinya karena kekurangan akan modal untuk melakukan budidaya kembali sehingga pembudidaya akan melakukan pinjaman uang untuk melakukan

⁷ Ishak, *Fintech Dalam Keuangan Islam*, ed. Fachrurazi, 1st ed. (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022).

⁸ Emma Suryati Parenrengi, Andi, Rachman Syah, *Budidaya Rumput Laut Penghasil Kerajinan (KaraginoFit)*, 3rd ed., n.d.

budidaya apalagi jika cuaca yang mendukung maka pembudidaya berlomba-lomba untuk melakukan budidaya rumput laut.⁹

Rumput laut adalah salah satu mata pencaharian yang ada di Desa Lampuara yang dapat dikembangkan. Rumput laut yang tersebar semakin pesat dimana dilihat dari tahun ketahun minat masyarakat sekitar akan budidaya rumput laut meningkat. Rumput laut merupakan mata pencaharian pokok maupun mata pencaharian sampingan bagi masyarakat sekitar.

Adanya budidaya rumput laut yang terdapat di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten luwu, masyarakat memiliki antusias yang sangat luar biasa baik sebagai tani rumput laut serta buruh rumput laut dikarenakan pekerjaan tersebut bisa juga dikerjakan oleh anak-anak bahkan ibu rumah tangga karena pengerjaannya yang mudah untuk dilakukan. Sehingga dengan adanya pekerjaan rumput laut maka bisa menjamin sebagai mata pencaharian sehari-hari bagi masyarakat sekitar yaitu dengan mengikat rumput laut. Melalui budidaya rumput laut masyarakat sekitar mampu menambah pendapatan mereka dan untuk masyarakat yang kekurangan akan modal untuk mengerjakan usaha budidaya rumput maka masyarakat tersebut bisa mengelola rumput laut orang lain dengan cara di modali dan pembagian hasil dibagi sesuai dengan hasil dan kesepakatan.

Disamping keunggulan rumput laut pasti tidak terlepas dari masalah seperti harga yang masih naik turun (*fluktuatif*), perubahan cuaca dan adanya serangan

⁹ Achmad Dwi Afriyadi, "RI Punya Potensi Besar, Ini Tantangan Berat Pengembangan Rumput Laut," Detik Finance, 2020, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis-d-5274467/ri-punya-potensi-besar-ini-tantangan-berat-pengembangan-rumput-laut>.

penyakit yang mengakibatkan rumput laut menjadi gugur. Adanya rumput tersebut memiliki dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat mulai dari pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan orang tua dan jenis tempat tinggal. Rumput laut memiliki kemajuan dalam perkembangannya seperti dilihat dari harga yang semakin naik walaupun harga tersebut terkadang mengalami *fluktuatif*. Tetapi disamping itu dengan adanya budidaya rumput laut, maka masyarakat sekitar yang dulunya bekerja sebagai buruh tani, petani kebun/sawah sekarang beralih menjadi petani rumput laut, kemudian masyarakat yang hanya memiliki satu bidang usaha sekarang bisa mendapatkan peluang usaha baru dengan usaha jual beli rumput laut. Sehingga masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan bisa menjadi buruh tani rumput laut sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Dilihat dari gambaran diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana strategi pengembangan dengan melihat bagaimana analisis SWOT yang terdiri dari kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) serta ancaman (*thteats*) serta bagaimana dampak sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat dengan adanya budidaya rumput laut.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah bertujuan agar terhindar dari perluasan pokok masalah agar penelitian lebih berfokus pada pembahasan sehingga mencapai tujuan. Maka penulis memfokuskan pada bagaimana strategi pengembangan budidaya rumput laut melalui analisis SWOT dan bagaimana dampaknya pada sosial ekonomi

masyarakat. Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu petani rumput laut yang membudidayakan rumput laut yang mewakili delapan responden.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan budidaya rumput laut di Desa Lampaara melalui analisis SWOT?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi bagi masyarakat dengan adanya rumput laut yang ada di Desa Lampaara?

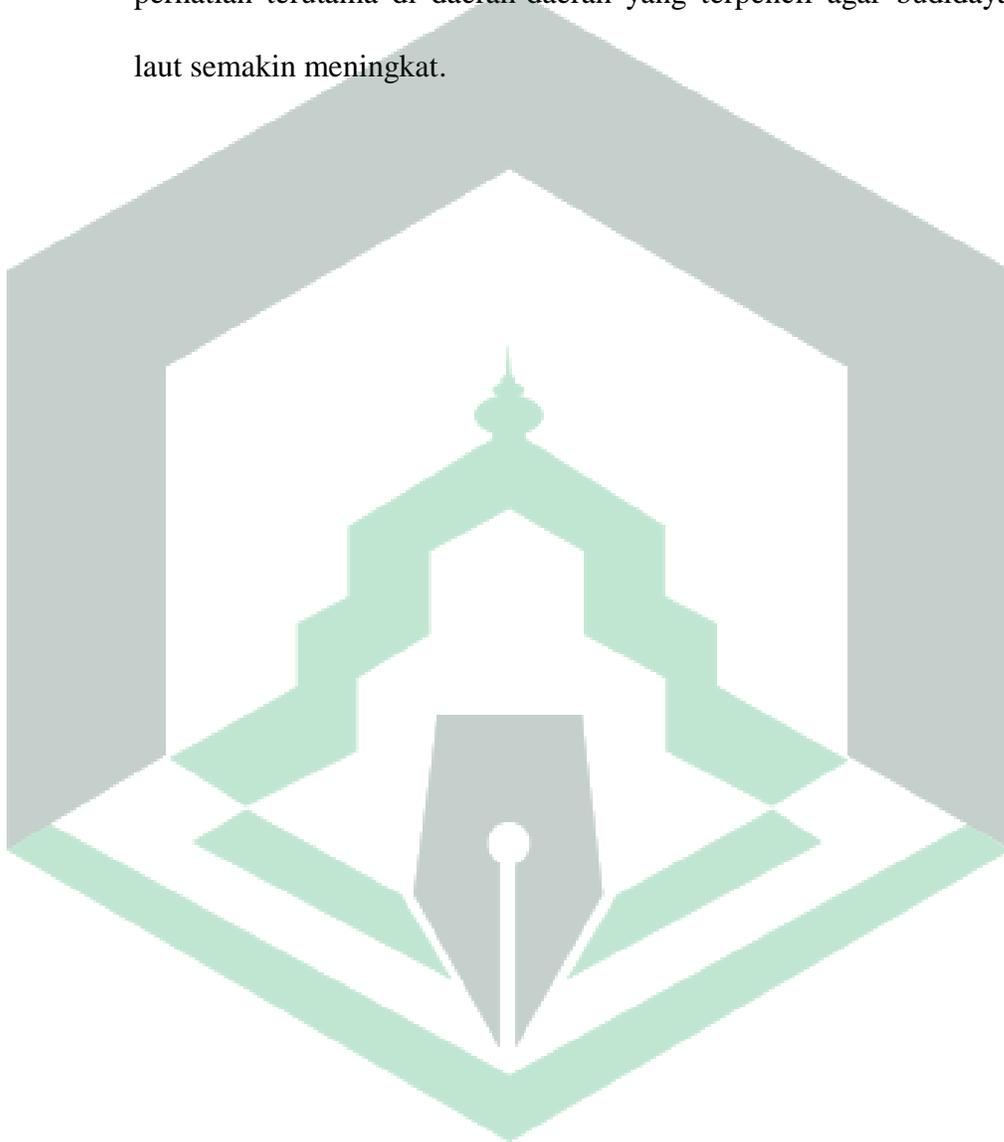
D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan budidaya rumput laut di Desa Lampaara melalui analisis SWOT
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak sosial ekonomi bagi masyarakat dengan adanya rumput laut yang ada di Desa Lampaara

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan mengenai dampak yang ditimbulkan dengan adanya budidaya rumput laut.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan bagi peneliti selanjutnya agar mampu meneliti lebih mendalam lagi.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti: meningkatkan wawasan serta pengalaman tentang apa yang terjadi dimasyarakat secara nyata.

- b. Bagi masyarakat: diharapkan mampu menambah wawasan bagi masyarakat tentang bagaimana pengembangan rumput laut.
- c. Bagi pemerintah: penelitian ini diharapkan supaya pemerintah memberi perhatian terutama di daerah-daerah yang terpencil agar budidaya rumput laut semakin meningkat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Siti Hajar Suryawati dan Mei Dwi Erlina. Dalam jurnal “*Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Buton Selatan*”. Dalam penelitian ini ada tiga pilihan strategi yang dapat dianjurkan kepada pemerintah yang dihasilkan dalam analisis SWOT, hasil penelitian menghasilkan bahwasanya faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Dari hasil IFAS diperoleh bahwa kekuatan tertinggi yaitu sumber air dengan nilai skor 2,71 dan kelemahan tertinggi yaitu kualitas induk dengan skor 0,25 sedangkan untuk hasil EFAS diperoleh bahwa peluang tertinggi yaitu peluang pasar dengan skor 3,79 dan ancaman tertinggi yaitu irigasi dengan skor 0,14. Strategi yang dapat direkomendasikan untuk diterapkan yaitu memanfaatkan kualitas sumber air untuk budidaya rumput laut *E-cottoni* dengan memanfaatkan peluang pasar.¹⁰

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan matriks IFAS, EFAS, QSPM sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan metode IFAS dan EFAS. Sedangkan untuk persamaannya yaitu menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan budidaya rumput laut.

¹⁰ Siti Hajar Suryawati and Mei Dwi Erlina, “Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Buton Selatan Business Development Strategy of Seaweed in South Buton Regency,” *J. Sosek KP* Vol. 12, no. 1 (2017): 31–44.

2. Nurwidodo, Abdulkadir Rahardjanto, Husamah, Arina Mufrihah. Dalam jurnal *“Potensi, Kendala, Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Berbasis Kolaborasi Di Daerah Kepulauan Sapeken Kabupaten Sumenep”*. Hasil penelitian menghasilkan bahwa kendala yang ada di Kabupaten Sumenep yaitu perubahan cuaca dan adanya penyakit, minimnya wawasan mengenai cara dalam pasca panen, serta kurangnya perhatian pemerintah. Sedangkan potensi yang ada di Kepulauan Sumenep dilihat dari potensi berdasarkan rona lingkungan serta hidrodinamika laut, sumber daya manusia, dan sifat pembudidaya.¹¹

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif serta kualitatif dan tidak menggunakan matriks IFAS maupun EFAS, sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif serta menggunakan metode IFAS maupun EFAS. Sedangkan untuk persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif serta analisis SWOT dalam merumuskan strategi pengembangan budidaya rumput laut.

3. Nurcomariah, Musa Hubeis, dan Wini Trilaksani. Dalam jurnal *“Strategi Pengembangan Agribisnis Rumput Laut Gracillia Di Karangantu Serang Banten”*. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT serta Analisis QSPM, hasil penelitian ini menunjukkan salah satu strategi yang menjadi prioritas untuk pengembangan agribisnis rumput laut yakni kebijakan pemerintah berupa peningkatan intensif

¹¹ Husamah H Nurwidodo N, Rahardjanto A, “Potensi, Kendala, Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Berbasis Kolaborasi Di Daerah Kepulauan Sapeken Kabupaten Sumenep,” *Prosiding Seminar Nasional Iii Tahun 2017*, no. April (2017): 350–60.

untuk petani rumput laut melalui subsidi produksi dan harga yang layak berdasarkan hasil Analisis QSPM. Adapun kekuatan utamanya yaitu potensi dari kawasan karangantu untuk pengembangan agribisnis laut *Gracillaria* dengan bobot 0,251609. Adapun kelemahan utamanya yaitu rendahnya tingkat pendidikan petani rumput laut *gracillaria* di karangantu dengan bobot 0,113974. Dari hasil matriks IFE diperoleh bobot 2,831744 yang berarti bahwa rumput laut di karangantu cukup kuat serta relative mampu menutupi kelemahan yang ada dengan cara meningkatkan kekuatan internalnya.¹²

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yakni penelitian terdahulu menggunakan metode QSPM untuk menentukan nilai akhir sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan metode QSPM. Persamaannya yakni sama-sama menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan budidaya rumput laut.

4. Syafrianto Sarmin, Muhammad Siri Dangnga, dan Andi Adam Malik. Dalam jurnal "*Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Rumput Laut (Echeuma Cottoni) Di Daerah Perbatasan-Pulau Sebatik*". Penelitian ini menggunakan sampel purposive (sengaja) yang terdiri dari 47 pelaku pembudidaya rumput laut serta pihak yang terkait dalam usaha budidaya rumput laut seperti pedagang pengumpul, camat kecamatan sebatik barat, Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa berdasarkan hasil TAS (*Total Attractive Score*) menunjukkan

¹² Wini Nurcomariah, Hubeis, M Trilaksani, "Strategi Pengembangan Agribisnis Rumput Laut *Gracillaria* Di Karangantu Serang Banten," *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah* Vol. 15, no. 1 (2020): 62–69.

bahwa prioritas strategi yang paling terbaik yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan dukungan pemerintah melalui sosialisasi kesehatan untuk mengatasi ancaman penyakit gatal-gatal pada pembudidaya serta melalui pelatihan peningkatan kualitas produk maupun manajemen pasar sehingga dapat terhindar dari ancaman fluktuasi harga dan jatuhnya harga jual dengan nilai TAS tertinggi yaitu 6,7566.¹³

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yakni penelitian terdahulu menggunakan metode analisis finansial yang meliputi NPV, IRR, R/C Ratio sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakannya. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada analisis SWOT yang digunakan dalam merumuskan strategi pengembangan budidaya rumput laut.

5. Indah Moldjo, Srie J. Sondakh, dan Swenekhe S. Durand. Dalam jurnal “*Keadaan Sosial Ekonomi Petani Rumput Laut di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, hasil penelitian menjelaskan bahwa aspek sosial terdiri dari agama, umur, pendidikan, kesehatan, jumlah tanggungan, maupun tempat tinggal. Sedangkan untuk aspek ekonomi meliputi modal, pendapatan maupun pengeluaran.¹⁴

¹³ Syafrianto Sarmin, Muhammad Siri Dangnga, and Andi Adam Malik, “Strategi Pengembangan Usaha Budi Daya Rumput Laut (*Eucheuma Cottonii*) Di Daerah Perbatasan - Pulau Sebatik,” *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 7, no. 2 (2021): 147, <https://doi.org/10.15578/marina.v7i2.9980>.

¹⁴ Indah Moldjo, Srie J Sondakh, and Swenekhe S Durand, “Keadaan Sosial Ekonomi Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara,” *Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan* Vol. 9, no. 2 (2021): 231–39.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yakni penelitian terdahulu tidak mencakup mengenai strategi pengembangan sedangkan penelitian sekarang mencakup mengenai strategi pengembangan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang sosial ekonomi budidaya rumput laut.

B. Deskripsi Teori

1. Strategi Pengembangan

Dalam mengembangkan usaha kita harus mempunyai strategi agar usaha kita dapat bersaing dengan baik. Tetapi dalam mengembangkan suatu usaha harus mempunyai modal, sehingga kita harus mempunyai tekad kemauan yang kuat serta kerja keras.¹⁵ Kendala yang dihadapi bisa diatasi dengan mengembangkan serta melaksanakan strategi yang tepat sasaran.

a. Pengertian strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi yaitu rencana yang disusun dalam mencapai sasaran khusus. Sedangkan menurut Rangkuti strategi yaitu alat untuk mencapai tujuan.¹⁶ Tujuan yang dimaksud yaitu suatu perencanaan jangka panjang yang disusun dalam mencapai tujuan serta sasaran tertentu.

¹⁵ Nur Ariani Aqidah Ishak, "Covid-19 Pandemic: The Effectiveness of Utilizing Micro Business Productive Assistance (BPUM) For," *Relevance: Journal of Management and Business* 5, no. 1 (2022): 33–59.

¹⁶ Husnul Abdi, "Strategi Adalah Rencana Cermat Untuk Mencapai Tujuan, Kenali Tingkatannya," *Liputan6.com*, 2021, <https://m.liputan6.com/hot/read/4701818/strategi-adalah-rencana-cermat-untuk-mencapai-tujuan-kenali-tingkatannya>.

Goldworthy dan Ashley, mengatakan bahwa dalam merumuskan suatu strategi ada tujuh aturan dasar yang dapat digunakan yaitu¹⁷

- 1) Menjelaskan masa depan, bukan hanya masa sekarang
- 2) Berpusat pada hasil jangka panjang
- 3) Arahan strategi menentukan rencana
- 4) Mempunyai orientasi eksternal
- 5) Harus bisa menyesuaikan diri
- 6) Harus lebih unggul tidak hanya berfokus pada masalah keuangan
- 7) Berfokus pada kekuatan yang ada bukan justru berfokus pada kelemahan.

b. Pengertian pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹⁸ Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah, sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).¹⁹ Jadi pengembangan yaitu sesuatu untuk menciptakan kemajuan maupun pertumbuhan yang dapat berupa proses, produk maupun rancangan.

¹⁷ Eris Juliansyah, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi," *Jurnal Ekonomak* 3, no. 2 (2017): 19–37.

¹⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014). 201.

¹⁹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012).

2. Budidaya Rumput Laut

a. Budidaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, budidaya merupakan suatu usaha yang bermanfaat serta memberi hasil. Dalam pertanian, budidaya yaitu sesuatu aktivitas yang terencana yang dapat memberikan manfaat melalui pemeliharaan sumberdaya hayati. Kegiatan budidaya dianggap sebagai hasil dari inti usaha tani.²⁰ Budidaya merupakan kegiatan manusia sebagai wadah atau tempat untuk mengembangkan dan mengelolah lahan berupa pertanian maupun perairan yang dapat memberikan hasil berupa harga ekonomi tinggi.

b. Rumput laut

Rumput laut adalah sumber daya alam yang keberadaanya berada pada wilayah pesisir maupun laut yang tergolong dalam kelompok alga yang termasuk tumbuhan berklorofil atau melakukan fotosintesis sendiri. Rumput laut merupakan sekelompok tumbuhan yang termasuk dalam kelompok monokotil yang telah beradaptasi dan bergantung dengan air laut yang melekat pada karang, lumpur, pasir, maupun batu.²¹ Rumput laut banyak memiliki manfaat seperti bahan dasar untuk produk makanan maupun pembuatan kosmetik.

²⁰ Hendro Priyono Putra, "Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019).

²¹ Ulfatur Rahmah, "Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Skripsi," 2020.

Soebarini mengatakan bahwasanya sejak tahun 1983 budidaya rumput laut dilakukan dengan alasan²²

- 1) Kualitas air yang masih cocok dalam melakukan budidaya rumput laut.
- 2) Pemeliharaan rumput laut yang sederhana maupun singkat sehingga para nelayan dapat melakukannya.
- 3) Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat.
- 4) Memberikan peluang besar terutama dalam hal ekspor.

Budidaya rumput laut dapat dilakukan di area tambak serta perairan lepas, adapun beberapa metode yang digunakan untuk di area perairan lepas yaitu²³

- 1) Metode lepas dasar

Pada metode lepas dasar, yaitu dikerjakan dengan mengikatkan bibit yang telah dipatok secara berjajar dengan kedalaman 30-60 cm pada daerah perairan laut.

- 2) Metode rakit

Dalam metode rakit, yaitu dilakukan dengan cara mengikat bibit pada tali-tali lalu diikatkan dipatok yang telah disediakan dalam keadaan duduk dan cara ini dilakukan dipinggir pantai.

²² Linri, "Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Dalam Menambah Pendapatan Keluarga (Di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu) D" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019).

²³ Linri, . "Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Dalam Menambah Pendapatan Keluarga (Di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu) D" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019).

3) Metode tali gantung

Dalam metode ini dikerjakan dengan cara mengikat bibit dalam posisi vertikal (agak lurus) pada tali yang telah disusun berjajar.

Secara umum rumput laut dapat dimanfaatkan serta dimakan. Adapun manfaat rumput laut yaitu²⁴

1) Agar-agar

Yaitu makanan yang dikonsumsi oleh segala usia yang pada umumnya dikenal oleh masyarakat dalam bentuk tepung. Agar-agar mempunyai sifat larut dalam air panas namun tidak untuk air dingin.

2) Keraginan

Keraginan mempunyai manfaat yang hampir sama dengan agar-agar yaitu untuk pengental, pengemulsi, pembentuk gel maupun pengatur keseimbangan. Selain itu, keraginan juga dipakai untuk pembuatan es krim, sari buah, kue roti, bir serta mampu digunakan untuk industri kosmetik, cat, maupun tekstil.

3) Algin (alginat)

Algin dapat dijumpai dalam kelompok jenis rumput laut algae coklat. Algin bisa didapat dipasaran dalam bentuk kalium atau bahan pengental pengatur keseimbangan, tepung natrium maupun pembentuk lapisan tipis yang tahan oleh minyak. Dalam industri algin dapat dimanfaatkan

²⁴ Linri. "Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Dalam Menambah Pendapatan Keluarga (Di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu) D" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019).

sebagai pembuatan es krim, permen, roti, kue, selai, sirup. Sedangkan dalam industri farmasi algin dapat digunakan sebagai tablet, kapsul, sedangkan dalam industri kosmetik dapat digunakan sebagai sampo, lotion, maupun cream.

c. Pengembangan budidaya rumput laut

a. Pemilihan lokasi

Dalam melakukan budidaya rumput laut pemilihan lokasi juga harus diperhatikan apakah lokasi tersebut jauh dari pengaruh angin maupun ombak, apalagi disaat rumput laut mulai besar angin maupun ombak akan mempengaruhi proses perkembangan rumput laut dimana biasanya rumput laut akan mengalami gugur. Selanjutnya yang harus diperhatikan yaitu air harus jernih dan terhindar dari lumpur agar kualitas rumput laut baik.

b. Pemilihan bibit

Pemilihan bibit merupakan salah satu faktor dalam pembudidayaan rumput laut, karena kualitas bibit adalah hal yang penting untuk diperhatikan. Adapun kriteria bibit yang bagus yaitu²⁵

- a) Bibit awal berumur 25-30 hari
- b) Bercabang, bersih dan segar (tidak layu)
- c) Tidak terdapat penyakit (bercak-bercak putih, berkelupas)

²⁵ Moldjo, Sondakh, and Durand, "Keadaan Sosial Ekonomi Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara."

d) Tidak terdapat lumut pada bibit

e) Tidak berlendir, tidak rusak, tidak patah-patah

c. Pengikatan bibit

Pengikatan bibit dilakukan ditempat yang teduh, biasanya didirikan rumah-rumah dipinggir pantai. Panjang tali yang digunakan untuk mengikat rumput laut yaitu 25 meter, dalam proses pengikatan bibit dilakukan oleh perempuan serta laki-laki baik yang sudah dewasa maupun anak-anak. Jika semua bibit selesai diikat selanjutnya bibit akan dibawa kelaut untuk dibentangkan.

d. Pengontrolan bibit

Dalam melakukan pengontrolan bibit dilakukan 2-3 kali dalam seminggu tetapi tergantung bagaimana situasi apalagi jika ada angin kencang atau ombak. Pengontrolan dilakukan untuk mengecek apakah bibit pada tali patah/hilang jika hal itu terjadi maka segera diganti dengan bibit yang baru.

e. Panen

Panen dilakukan jika bibit sudah mulai berumur 1 bulan tetapi itu tergantung dari kesuburan bibit, karena ada juga yang melakukan panen dengan umur bibit lebih dari 1 bulan bahkan 2 bulan.

f. Pengeringan

Pengeringan dilakukan ditempat yang mempunyai dataran tinggi agar tidak tergenang air, dengan beralaskan jaring. Pengeringan dilakukan

selama tiga hari jika cuaca dalam keadaan panas, akan tetapi jika keadaan cuaca mendung maka rumput laut akan kering selama sekitaran 1 minggu dan rumput laut di bolak-balik agar kering secara merata. Jika rumput laut telah berwarna keungu-unguan serta mengeluarkan garam tandanya rumput laut tersebut sudah kering,²⁶ dalam proses pengeringan anggota keluarga bisa ikut berperan sehingga hal ini dapat meringankan pekerjaan kepala keluarga.

3. Analisis SWOT

Rangkuti menjelaskan bahwa analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis dalam merumuskan suatu strategi yang memaksimalkan kekuatan (*strengths*) serta peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan mampu meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) serta ancaman (*threats*).²⁷ Analisis SWOT yaitu alat yang dipakai dalam menganalisis internal dan eksternal untuk mendapat dukungan dalam mengambil sebuah keputusan. Analisis SWOT bertujuan untuk memudahkan pemetaan faktor-faktor penting, memprediksi berbagai masalah yang mungkin timbul, mengetahui posisi suatu usaha atau organisasi, memberi kesempatan usaha untuk berkembang pesat dan memudahkan dalam pengambilan keputusan.²⁸

²⁶ Moldjo, Sondakh, and Durand.

²⁷ I Made Tamba I Gusti Ngurah Alit Wiswasta, I Gusti Ayu Ari Agung, *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*, ed. I Ketut Sumantra, 1st ed. (Denpasar: Universitas Mahasaraswati, 2018).

²⁸ Anissa Mayang Indri Astuti and Shinta Ratnawati, "Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Di Kantor Pos Kota Magelang 56100)," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 17, no. 2 (2020): 58–70.

a. Komponen analisis SWOT

1) Kekuatan (*strength*)

Kekuatan (*strength*) yaitu keunggulan yang dalam suatu usaha atau organisasi (faktor internal) yang menguntungkan untuk mencapai sebuah sasaran.

2) Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan (*weaknesses*) yaitu kekurangan yang ada pada sumberdaya yang dapat menghambat kemampuan kerja suatu usaha atau organisasi.²⁹ Jadi kelemahan (*weaknesses*) merupakan faktor internal yang menghambat sebuah perusahaan atau organisasi dalam mencapai sebuah sasaran.

3) Peluang (*opportunities*)

Peluang (*opportunities*) yaitu peluang yang dimiliki suatu usaha atau organisasi yang memberikan keuntungan agar organisasi atau perusahaan tersebut dapat berkembang dimasa depan.³⁰ Jadi peluang (*weaknesses*) merupakan faktor eksternal yang memberi kesempatan berkembang bagi perusahaan atau organisasi untuk mencapai sasaran.

4) Ancaman (*threats*)

Ancaman (*threats*) yaitu kekurangan yang dimiliki pada suatu usaha atau organisasi yang harus diatasi karena dapat memberi kerusakan baik dimasa

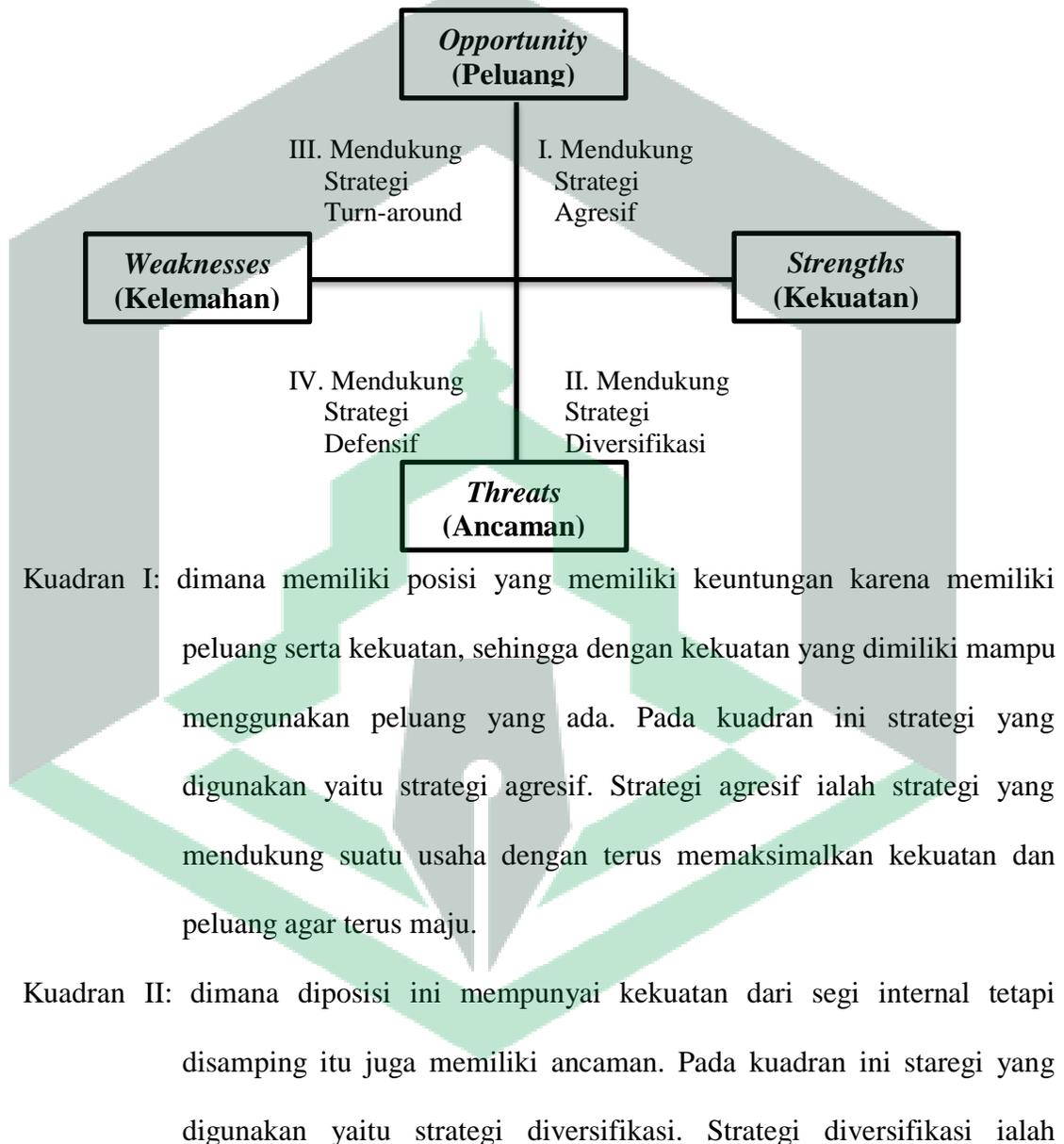
²⁹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

³⁰ J Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007).

sekarang maupun dimasa yang akan datang.³¹ Jadi ancaman (*threats*) adalah faktor eksternal yang dapat menjadi penghambat dalam mencapai sasaran.

b. Diagram SWOT

Tabel 2.1 Diagram Analisis SWOT



³¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

strategi yang menuntut suatu usaha agar melakukan perubahan untuk menutup ancaman serta memanfaatkan kekuatan yang ada.

Kuadran III: dimana diposisi ini mempunyai peluang untuk mengembangkan usaha tetapi disisi lain memiliki kelemahan internal sehingga strategi yang digunakan yaitu strategi turn-around. Strategi turn-around ialah strategi yang mendukung suatu usaha untuk memaksimalkan peluang yang ada untuk menutup kelemahan yang dapat menghambat suatu usaha.

Kuadran IV: dibanding kuadran yang lain, posisi ini adalah posisi yang tidak menguntungkan, sehingga strategi yang digunakan yaitu strategi defensif. Strategi defensif ialah strategi yang mendukung suatu agar terus mempertahankan suatu usaha dengan segala kemampuan yang ada. Hal ini terjadi karena adanya ancaman dari dalam maupun luar perusahaan.³²

d. Matriks SWOT

Untuk memudahkan dalam menganalisa SWOT maka digunakan matriks berupa tabel untuk menentukan faktor internal yang mencakup kekuatan serta kelemahan yang merupakan keadaan positif dan faktor eksternal yang

³² Rahmah, "Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Skripsi."

mencakup kekuatan maupun ancaman yang merupakan keadaan yang negatif dan mesti dihindari.³³ Adapun matriksnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Internal dan Eksternal

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) Faktor-faktor kekuatan	WEAKNESSES (W) Faktor-faktor kelemahan
	OPPORTUNITY (O) Faktor-faktor peluang	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Faktor-faktor ancaman	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

4. Dampak Sosial Ekonomi

. Sosial dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan hal-hal yang kegiatannya berkaitan dengan masyarakat maupun kemasyarakatan.³⁴ Menurut

³³ Risda Pratiwi, "Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. UUL JAYA Di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat)" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018).

Durkheim dari jurnal Ike Atikah Ratnamulyani dan Beddy Irawan Maksudi, sosial adalah merujuk pada kenyataan sosial dimana setiap individu memberikan kontribusi kepada masyarakat. Dengan kata lain, sosial adalah bagaimana setiap individu bekerjasama atau berinteraksi untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.³⁵

Sedangkan ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah kaidah yang berkaitan tentang bagaimana produksi, distribusi, kekayaan, maupun pemakaian barang-barang contohnya perdagangan, perindustrian, serta keuangan. Dengan kata lain ekonomi yaitu ilmu yang menyangkut bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari melalui sebuah tindakan serta usahanya.³⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi merupakan suatu tingkatan individu maupun kelompok yang selalu berkaitan yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sosial ekonomi sendiri menyangkut tentang bagaimana kehidupan sehari-hari dalam masyarakat yang bersangkutan dengan pemenuhan kebutuhan seperti sandang maupun pangan, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Sosial ekonomi yaitu sebuah studi

³⁴ Kbbi Online, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," n.d., <https://kbbi.web.id/>.

³⁵ Ike Atikah Ratnamulyani and Beddy Iriawan Maksudi, "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 20, no. 2 (2018): 154–61, <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i2.13965>.

³⁶ Husnul Abdi, "Pengertian Ekonomi Menurut Para Ahli Dan Prinsipnya Yang Perlu Dipahami," 2021, <https://m.liputan6.com/hot/read/4580554/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli-dan-prinsipnya-yang-perlu-dipahami>.

mengenai cara masyarakat/individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terhadap barang maupun jasa.

Adapun faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi yaitu³⁷

1) Pekerjaan

Dengan bekerja seseorang akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan bukan hanya tentang bagaimana nilai ekonomi seseorang dihasilkan tetapi juga bagaimana tingkat kepuasan seseorang untuk menghasilkan upah. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi hidupnya sehingga bekerja menjadi sebuah keharusan bagi setiap individu atau kelompok yang dirasakan dalam bentuk kepuasan jasmani dan rohani.

Sukanto memberikan definisi bahwa pekerjaan adalah suatu usaha untuk mendapatkan hasil baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang berupa barang maupun jasa dengan cara dibayar atau tidak. Ditinjau dari aspek ekonomis pekerjaan menyangkut tentang bagaimana menghasilkan atau memperoleh uang maupun barang dalam waktu tertentu.

2) Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang penting untuk setiap masyarakat, sebab dengan berpendidikan seseorang mampu membedakan mana yang baik atau berguna untuk dirinya maupun orang lain yang membutuhkan. Pendidikan mampu memperluas cara berpikir seseorang dengan meningkatkan potensi serta

³⁷ Paulus Wirutomo, *Sistem Sosial Indonesia* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012).

kemampuan sehingga seseorang tersebut cenderung lebih peka terhadap gejala sosial yang timbul.

3) Pendapatan

Pendapatan akan berpengaruh pada sosial seseorang, apalagi jika dijumpai dalam kehidupan masyarakat yang materialis maupun tradisional yang sangat menghormati seseorang dilihat dari tingkat ekonomi dan kekayaannya.³⁸ Menurut Nitisemito tingkat pendapatan seseorang berpengaruh pada tingkat produktivitas, dimana jika hasil atau upah yang didapat oleh seseorang besar maka besar pula kerja yang harus dilakukan. Pendapatan dikaitkan sebagai timbal balik yang dihasilkan melalui kerja keras seseorang dalam rentang waktu tertentu.

Adapun pendapat Dharmmesta dan Handoko mengenai hal yang perlu diperhatikan dalam mengukur pendapatan sebagai berikut:

- a) Tersedianya lowongan pekerjaan
- b) Mempunyai kelebihan/keahlian
- c) Keuletan bekerja
- d) Banyak sedikitnya modal
- e) Motivasi.³⁹

³⁸ Ema, "Perubahan Sosial Ekonomi (Studi Kasus Petani Rumput Laut Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

³⁹ Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*, ed. Yayuk Umaya A. A. Miftah, Ambok Pangluk, 1st ed. (Malang: Ahlimedia Press, 2020).

4) Jumlah tanggungan orang tua

Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga yaitu: yang pertama, ekonomi orang tua yang banyak membantu perkembangan serta pendidikan anak. Kedua yaitu kebutuhan keluarga, ialah kebutuhan dalam keluarga seperti ayah, ibu, maupun anak. Ketiga yaitu status anak apakah anak tunggal, kedua, maupun bungsu. Jumlah tanggungan orang tua berupa biaya untuk kehidupan sehari-hari maupun banyaknya anggota keluarga yang masih bersekolah maupun yang belum berpenghasilan.

5) Jenis tempat tinggal

Kaare Svaslatoga berpendapat bahwa untuk mengukur tingkatan sosial ekonomi individu dari rumahnya bisa dilihat sebagai berikut⁴⁰

- a) Tempat tinggal apakah berstatus milik sendiri/sewa, menumpang pada orang tua, saudara, maupun orang lain, atau rumah dinas.
- b) Keadaan fisik pada bangunan apakah permanen, kayu maupun bambu.
- c) Besarnya rumah yang ditinggali.

Adapun komponen-komponen dampak sosial ekonomi yaitu⁴¹

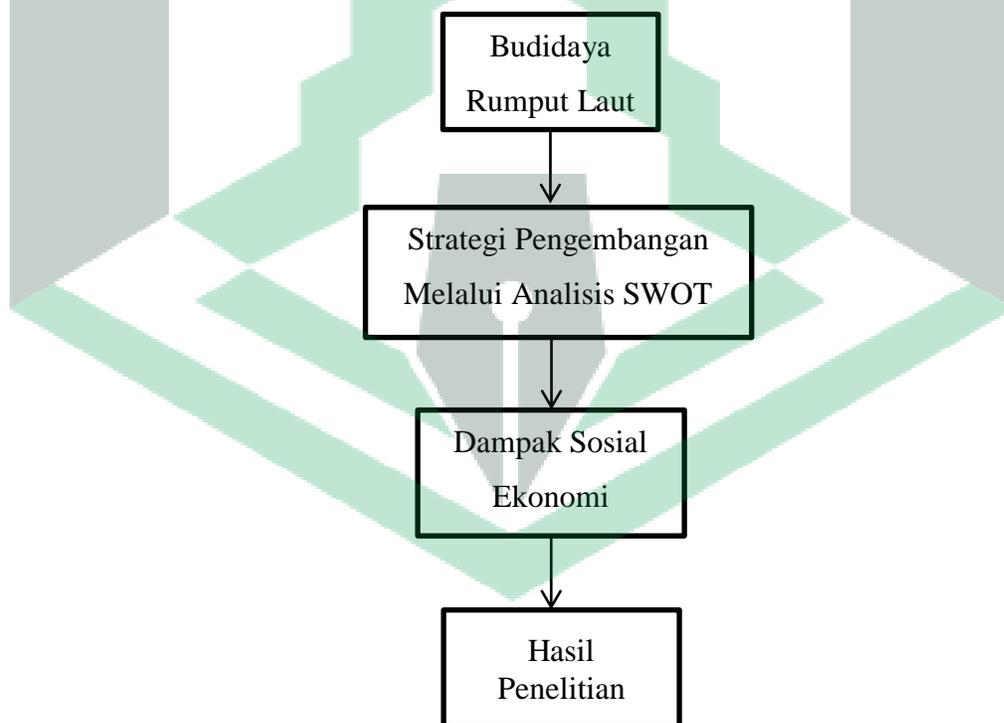
- 1) Penyerapan tenaga kerja, yaitu memberikan pekerjaan bagi orang lain sehingga mampu mengurangi pengangguran. Dengan kata lain yaitu menciptakan sumber pekerjaan baru.

⁴⁰ Ema, "Perubahan Sosial Ekonomi (Studi Kasus Petani Rumput Laut Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)."

⁴¹ Sumarmi, *Pengembangan Wilayah Berkelanjutan*, ed. Aditya Media Publis, 6th ed. (Yogyakarta, 2012).

- 2) Perkembangan struktur ekonomi, yang dimaksud dengan struktur ekonomi yaitu kegiatan ekonomi lain yang muncul akibat adanya proyek atau usaha.
- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat, yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sebuah usaha yang memberikan dampak signifikan.
- 4) Perubahan pekerjaan. Di beberapa wilayah yang memiliki suatu usaha dapat mengubah pola hidup masyarakat misalnya masyarakat yang awalnya bekerja sebagai nelayan beralih profesi menjadi petani.
- 5) Kesehatan masyarakat, yaitu berhubungan erat dengan pencemaran udara maupun air, kebisingan dan lain sebagainya.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Rumput laut adalah salah satu komoditi yang ada di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu yang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Rumput laut yang ada di Desa Lampuara sebagian masyarakatnya menjadikan sebagai pekerjaan pokok maupun pekerjaan sampingan.

Sebelum adanya budidaya rumput laut masyarakat sekitar bekerja sebagai petani sawah maupun kebun. Perubahan sosial ekonomi masyarakat dapat dilihat dari meningkatnya taraf penghasilan, dimana dulu sangat sulit untuk mendapatkan penghasilan sehari-hari berbeda dengan sekarang bahkan ibu rumah tangga bisa mendapatkan penghasilan. Budidaya rumput laut dapat menambah pendapatan masyarakat, dibuktikan dengan semakin tingginya minat masyarakat akan budidaya rumput laut sehingga masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dapat melakukan budidaya hal ini dapat mengurangi pengangguran. Dibalik kelebihan melakukan budidaya maka pasti ada kekurangannya sehingga membutuhkan strategi pengembangan dengan mengamati faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dari faktor internal serta eksternal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif dimana memahami makna perilaku individu maupun kelompok, berusaha memahami masalah sosial pada orang-orang maupun perilaku yang diamati yang dijelaskan secara tertulis maupun secara lisan. Untuk menggambarkan objek penelitian yang sedang diteliti berdasarkan apa yang terjadi dilapangan maka digunakan jenis pendekatan deskriptif.

Menurut Nasution, penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati orang dalam lingkungan, melakukan interaksi serta melakukan penafsiran tentang bagaimana kondisi disekelilingnya.⁴²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Waktu penelitian yaitu tanggal 08 juni 2022 s/d 08 juli 2022.

C. Definisi Istilah

- a. Strategi pengembangan adalah usaha menyeluruh yang memerlukan dukungan dari beberapa pihak yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan kesehatan suatu usaha atau organisasi melalui penggunaan beberapa teknik intervensi dengan menerapkan pengetahuan yang berasal

⁴² Laudia Tysara, "Jenis Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli," m.liputan.com, 2021, <https://m.liputan6.com/hot/read/4835534/jenis-penelitian-kualitatif-menurut-para-ahli-pahami-karakteristiknya>.

dari ilmu-ilmu perilaku.⁴³ Strategi pengembangan adalah suatu proses yang meningkatkan efektifitas keorganisasian dengan mengintegrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian. Secara khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu sistem total sepanjang periode tertentu dan usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan nilai organisasi.⁴⁴

- b. Budidaya adalah kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat /hasil panennya. kegiatan budidaya dianggap sebagai inti dari usaha tani.⁴⁵
- c. Sosial Ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan.⁴⁶

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang dihasilkan dengan cara wawancara, observasi atau pengamatan langsung yang didapat langsung oleh sumbernya.

⁴³ Indra Wijaya, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Sinar Baru, 1989).

⁴⁴ James L. Gibson, *Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses* (Jakarta: Erlangga, 1990).

⁴⁵ Internet Archive Bot, "Budidaya," 11 Februari, 2021, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Budi_daya.

⁴⁶ Wikipedia, "Sosial Ekonomi," 3 Oktober, 2022, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Istimewa:History/Sosial_ekonomi.

Pada data primer biasanya mengacu pada data real-time atau data yang terus berkembang setiap waktu. Data primer tersedia dalam bentuk mentah mentah yang belum diolah dan disempurnakan.

- b. Data sekunder merupakan data pelengkap yang dihasilkan dengan mengutip dari sumber lain seperti dari buku, jurnal, maupun penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam mendapatkannya, data sekunder membutuhkan waktu yang lebih singkat jika dibandingkan dengan data primer.

E. Subjek/Informan Penelitian

Subjek penelitian ini ialah para masyarakat yang melakukan budidaya rumput laut khususnya masyarakat di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Informan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu informan utama serta informan pendukung. Informan utama ialah informan yang mengetahui secara mendalam tentang sesuatu permasalahan yang ingin diteliti, sedangkan informan pendukung yaitu informan yang berhubungan baik secara formal maupun informal dengan informan utama. Untuk informan utama terdapat tujuh informan yaitu Bapak Adriyan, Samsuddin K, Samsuradi, Kasri, Sudirman, Ambo Upo, dan Ibu Rante Labbi, sedangkan informan pendukung terdapat satu informan yaitu Bapak Abd. Rahman selaku Sekdes Lampuara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Observasi yaitu, pengamatan mengenai suatu peristiwa yang terjadi dimasyarakat yang berkaitan mengenai apa yang akan diteliti. Adapun yang diamati yaitu para pembudidaya rumput laut.
- b. Interview (wawancara) yaitu, interaksi dengan masyarakat yang dilakukan secara lisan tanpa perantara dengan melibatkan dua orang atau lebih atau dengan kata lain yaitu bertatap muka untuk mendapatkan penjelasan secara langsung mengenai informasi maupun keterangan yang dibutuhkan.⁴⁷ Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dimana peneliti mengetahui tentang informasi yang akan didapat dan pertanyaan tidak ditentukan atau secara spontan. Hal ini dilakukan agar para informan dapat memberikan jawaban serta tanggapan mereka secara santai.⁴⁸
- c. Dokumentasi yaitu, cara memperoleh data dari sumber tertulis mulai dari buku, jurnal, artikel, catatan serta lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁹
- d. Kuesioner (angket) yaitu, metode yang dilakukan dengan memberi responden sebuah pertanyaan tertulis yang akan dijawab. Adapun jenis kuesioner yang dibagikan kepada responden yakni kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup ialah kuesioner yang disajikan sedemikian rupa yang sudah memiliki

⁴⁷ Cholid dan abu achmadi Narbuko, *Metodologi Penelitian*, 12th ed. (jakarta: bumi aksara, 2012).

⁴⁸ ugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (bandung: alfabeta, 2013).

⁴⁹ Samsu, *Metode Penelitian* (jambi: pusaka, 2017).

alternatif jawaban berupa skala peringkat sehingga responden tidak memiliki kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁵⁰

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan agar menjamin bahwa apa yang telah diamati serta diteliti oleh peneliti memang benar terjadi dan sesuai dengan data yang sesungguhnya ada. Untuk memperoleh tingkat keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi, yaitu dengan melakukan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong, bahwa triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai perbandingan data tersebut yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan.⁵¹

Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Triangulasi sumber yaitu mengecek serta membandingkan kembali informasi yang telah diperoleh melalui waktu maupun alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

⁵⁰ Rahmah, "Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Skripsi."

⁵¹ Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). 178

- d. Membandingkan keadaan serta perspektif seseorang melalui berbagai pendapat serta pandangan orang seperti rakyat biasa, berpendidikan menengah atau tinggi, maupun orang berada serta orang pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi teknik atau metode yaitu menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Terdapat dua teknik yaitu:

- a. Mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- b. Mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵²

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ada tiga tahapan yaitu:

- a. Reduksi data

Reduksi data ialah memilih atau memfokuskan data agar sesuai dengan kebutuhan. Data yang diperoleh kemudian dipilih mana data yang sangat penting, kurang penting maupun tidak penting. Kemudian data akan menjadi sederhana sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga data menjadi tepat dan jelas.

⁵² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

b. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti bisa menyajikan data yang telah di reduksi sebelumnya untuk mendapatkan gambaran dari data yang telah didapat, kemudian disajikan dalam bentuk singkat seperti grafik, bagan, maupun bentuk lainnya sehingga lebih tersusun dan sistematis.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan menguraikan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun akhir. Kesimpulan sementara diperoleh pada saat berada dilapangan, sedangkan kesimpulan akhir diperoleh saat melakukan penyajian seluruh data yang telah dianalisis. Sehingga dapat diperoleh sesuatu yang bermakna, hubungan sebab akibat maupun proposisi.⁵³

I. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai untuk penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang dilakukan yaitu menganalisa lingkungan internal (*strengths, weaknesses*) maupun eksternal (*opportunity, threats*) pada budidaya rumput laut yang menjadi acuan dalam melakukan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan dengan matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) yang memaparkan kekuatan serta kelemahan yang ada dalam budidaya rumput laut serta matriks EFE

⁵³ Samsu, *Metode Penelitian* (jambi: pusaka, 2017).

(*Eksternal Factor Evaluation*) yang memaparkan peluang maupun ancaman yang ada dalam budidaya rumput laut.⁵⁴



⁵⁴ Astuti and Ratnawati, “Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Di Kantor Pos Kota Magelang 56100).”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

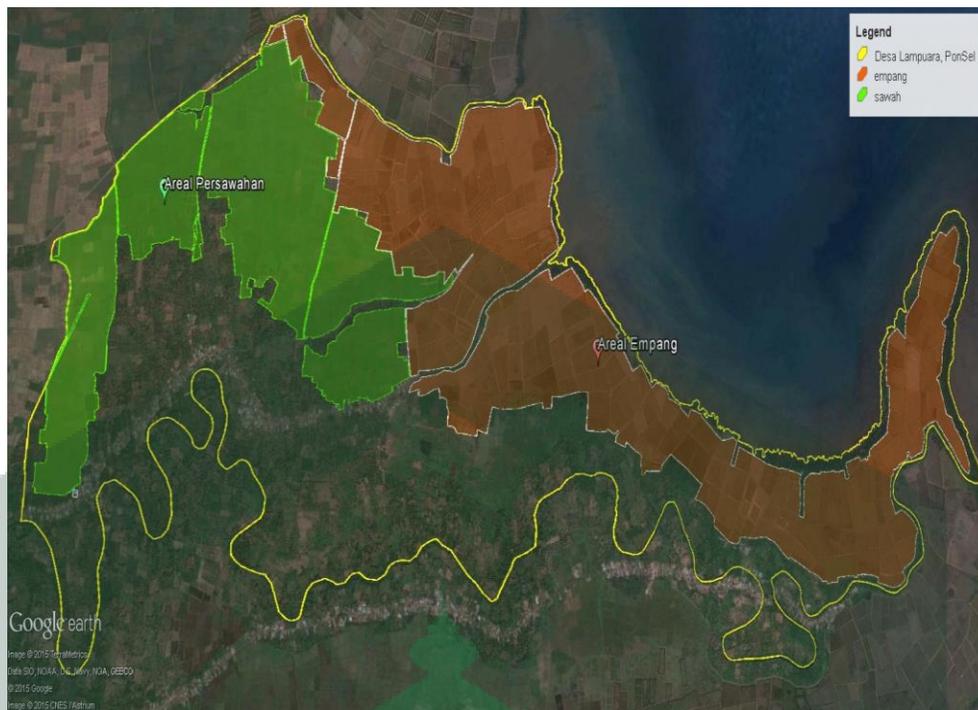
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Desa Lampuara

Desa Lampuara dulunya bernama Dusun “Lampuara” yang merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Nama Desa Lampuara berasal dari Mercusuar yang ada di pesisir pantai yaitu “lampu” yang artinya “*Lampu Mercusuar*” (yang menyala setiap malam) dan “ara” yang berasal dari sungai yang diberikan nama oleh masyarakat. Desa ini merupakan pecahan dari Desa Bakti yang bernama Dusun “Lampuara” dan dimana pada saat itu Pemerintah Kabupaten Luwu sepakat untuk membuka lahan pertanian dan sebagian masyarakat yang ada di Desa Lampuara mengelolah daerah ini sehingga dalam menanam padi dan palawija mereka berhasil sehingga membentuk satu perkampungan dengan nama “Lampuara” yang sampai saat ini menjadi Desa Lampuara.

b. Letak dan luas

Desa Lampuara yaitu salah satu desa yang berada di Kecamatan Ponrang Selatan. Desa Lampuara mempunyai luas wilayah $\pm 12,89$ km² dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan sekitar 2 km serta ke Ibu Kota Kabupaten Sekitar 20 km.



Gambar 4.1 Peta Desa Lampuara

Gambar Diperoleh Dari Visi Misi Desa Lampuara Tahun 2020

Desa Lampuara memiliki batas-batas wilayah yaitu:

1. Sebelah Utara: Desa Olang, Bassiang Timur
2. Sebelah Timur: Teluk Bone
3. Sebelah Selatan: Desa To'balo, Desa Jenne Maeja dan To'bia
4. Sebelah Barat: Desa Bakti

Desa Lampuara terdiri dari empat dusun yaitu:

Tabel 4.1 Nama Dusun Dan Jumlah RT

No.	Dusun	Jumlah RT
1.	Ujung	1
2.	Leppangeng	1
3.	Lampuara	1
4.	Tanete	1

Data Diperoleh Dari Visi Misi Desa Lampuara tahun 2020

c. Kondisi sosial Desa Lampuara

Sebagian masyarakat di Desa Lampuara 99% menganut agama Islam. Terdapat dari berbagai suku yaitu luwu yang merupakan suku mayoritas, suku Toraja, Bugis, serta Makassar. Walaupun memiliki beragam suku, masyarakat yang ada di Desa Lampuara tetap rukun. Masyarakat yang ada di Desa Lampuara dalam kesehariannya tetap mengutamakan sikap gotong-royong baik dalam acara pernikahan, kematian, maupun yang lainnya.

c. Kondisi perekonomian

Desa lampuara memiliki sejumlah penduduk sekitaran 2.833 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk yaitu petani, sedangkan untuk hasil produksi ekonomis yang menonjol yaitu hasil persawahan (gabah) serta hasil perikanan (rumput laut).

d. Demografi

1. Jumlah penduduk

Penduduk laki-laki yang ada di Desa lampuara sebesar 1.360 orang dan perempuan sebesar 1.473 orang dengan jumlah kepala keluarga terbilang sekitar 734 KK yang jika dijumlahkan jumlah penduduk sebanyak 2.833 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 221,67 perKM.

2. Tingkat pendidikan

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	0 Orang	0 Orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tapi tidak tamat	65 Orang	39 Orang
Tamat SD/Sederajat	344 Orang	374 Orang
Tamat SMP/Sederajat	600 Orang	648 Orang
Tamat SMA/Sederajat	432 Orang	449 Orang
Tamat D2/Sederajat	8 Orang	12 Orang
Tamat D3/Sederajat	15 Orang	26 Orang
Tamar S1/Sederajat	36 Orang	42 Orang
Jumlah	1.500 Orang	1.590 Orang

Data Diperoleh Dari Profil Desa Lampuara Tahun 2020

3. Mata pencaharian

Tabel 4.3 Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	68
2.	TNI dan POLRI	2
3.	Pensiunan	1
4.	Petani	789
5.	Pedagang	2
6.	Tukang Batu	4
7.	Nelayan	9
8.	Sopir	7
9.	Pelaut	45
10.	Belum Bekerja	450
11.	Tidak Memiliki Pekerjaan Yang Tetap	28

Data Diperoleh Dari Profil Desa Lampuara Tahun 2020

3. Agama/aliran kepercayaan

Tabel 4.4 Agama/Aliran Kepercayaan

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	1.357 Orang	1.472 Orang
Kristen	3 Orang	1 Orang
Jumlah	1.360 Orang	1.473 Orang

Data Diperoleh Dari Profil Desa Lampuara Tahun 2020

5. Sarana dan prasarana pemerintahan

Pemerintah Desa Lampuara telah memiliki kantor desa yang tetap serta perangkat desa yang lengkap. Pemerintah Desa Lampuara membawahi empat pemerintah dusun serta dipimpin oleh kepala dusun. Sarana serta prasarana tersebut berjalan lancar sesuai dengan peraturan

yang ada serta memberi pelayanan untuk semua masyarakat.

6. Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Lampuara yaitu memiliki Sekolah Dasar yang terletak di Dusun Leppangeng, dua TK yang terletak di Dusun Leppangeng dan Dusun Lampuara serta satu Yayasan Darul Istiqamah yang terletak di Dusun Lampuara.

4. Sarana dan prasarana kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Desa Lampuara yaitu ada satu pustu dan dua posyandu.

5. Sarana dan prasarana keagamaan

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Keagamaan

Jenis Sarana dan Prasarana	Nama Sarana dan Prasarana	Lokasi
Masjid	Haqqul Iman	Dusun Ujung
Masjid	Al-Muttaqin	Dusun Leppangeng
Masjid	Darul Istiqamah	Dusun Lampuara
Masjid	Babul Jannah	Dusun Tanete

Data Diperoleh Dari Visi Misi Desa Lampuara tahun 2020

e. Struktur pemerintahan Desa Lampuara



Gambar 6. Struktur Pemerintahan Desa Lampuara

f. Visi misi Desa Lampuara

Visi pembangunan desa Lampuara tahun 2020-2026 ini disusun dengan memperhatikan visi pembangunan daerah dan arah pembangunan skala

nasional yang berorientasi pada pembangunan sumber daya manusia dan diarahkan pada sistem yang berbasis kinerja. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah Desa Lampuara mengarahkan visi pembangunan untuk tahun 2020-2026 yaitu: “ ***Terciptanya Desa Lampuara yang makmur dan sejahtera*** ”

Misi 1 : Mewujudkan Pemerintahan Desa yang tertib serta berwibawa

Misi 2 : Mewujudkan Sarana Prasarana Desa yang memadai

Misi 3 : Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Desa yang baik

Misi pembangunan desa yaitu hal yang telah dilakukan pemerintah desa sesuai dengan ketentuan pada pembangunan desa yang diharapkan mampu terlaksana dengan baik serta berhasil sesuai yang telah direncanakan maupun diharapkan. Dalam rangka memberi kemudahan untuk penyelenggara pembangunan serta pemerintah desa, maka misi pembangunan Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu tahun 2020-2026 yaitu:

1. Mendukung serta memberikan dorongan dalam hal sektor pertanian, perkebunan, peternakan maupun perikanan Karena keempat sektor ini merupakan sumber pendapatan utama masyarakat desa Lampuara.
2. Melakukan silaturahmi dengan pemerintah di atasnya maupun pihak ketiga untuk membahas mengenai potensi agar maksimal. Potensi yang dimaksud yaitu dari sektor pertanian maupun peternakan yang dilakukan secara terpadu dengan melihat jangka panjang, pendek maupun menengah.

Hal ini diharapkan supaya potensi yang telah ada lebih dikembangkan agar hasil yang didapatkan optimal.

3. Mengambil sumber pendapatan potensial, ini dilakukan untuk menambah Pendapatan Asli Desa demi kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat.
4. Memberikan dorongan kepada industri rumah tangga dan mikro pada saat pasca panen hasil pertanian.
5. Memberikan pelatihan bagi masyarakat serta memberikan dorongan agar ikut serta menciptakan masyarakat yang terampil terutama untuk generasi muda sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di desa.
6. Melakukan kerjasama dengan pemerintah ditingkat atas serta yayasan pendidikan agar menambah sarana serta prasarana pendidikan yang berlandaskan keagamaan.
7. Membangun serta mendorong kemitraan dengan pihak ketiga untuk upaya pengembangan sektor pertanian, peternakan, perkebunan maupun perikanan.
8. Memperhatikan aspek kebencanaan untuk menjamin terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.
9. Meningkatkan serta mendorong masyarakat agar bersikap bertanggungjawab, ramah setta mandiri.
10. Menumbuhkembangkan sikap kegotong-royongan antar masyarakat.

11. Memberikan dorongan bagi masyarakat untuk mengikuti berbagai program maupun kegiatan desa.

2. Analisis SWOT

a. Identifikasi faktor internal dan eksternal

Tabel 4.6 Indikator Faktor Internal Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Rumput Laut

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
1. Kawasan budidaya rumput laut	1. Modal Usaha
2. Ketersediaan tenaga kerja dari anggota keluarga dan masyarakat	2. Penanganan pasca panen
3. Teknik budidaya yang sederhana dan mudah dilaksanakan	3. Adanya perbedaan harga oleh pedagang pengumpul
4. Periode pemeliharaan yang singkat	

1. Kekuatan

1). Kawasan budidaya rumput laut

Kawasan budidaya rumput laut yang ada di Desa Lampuara memiliki peran penting dalam perkembangan budidaya rumput laut, kawasan yang tersedia seperti rumah-rumah pengikat, perahu, jaringan listrik, serta kendaraan beroda dua.

2). Ketersediaan tenaga kerja dari anggota keluarga dan masyarakat

Ketersediaan tenaga kerja dikarenakan mayoritas penduduk yang ada di Desa Lampuara bekerja sebagai petani rumput laut. Anggota keluarga sangat berperan terhadap aktivitas budidaya rumput laut seperti mengikat maupun menjemur rumput laut.

3). Teknik budidaya yang sederhana dan mudah dilaksanakan

Budidaya rumput laut dalam masa pemeliharaannya masyarakat cukup melakukan pengecekan secara rutin dikarenakan kondisi cuaca yang berubah-ubah.

4). Periode pemeliharaan yang singkat

Dalam budidaya rumput laut periode pemeliharaan singkat dikarenakan waktu pemeliharaan sekitar satu bulan atau lebih, tergantung pertumbuhan rumput laut.

2. Kelemahan

1). Modal usaha

Petani rumput laut masih terkendala dengan modal karena untuk melaksanakan usaha budidaya rumput laut membutuhkan modal seperti untuk membeli rumput, tali, biaya transportasi dan sebagainya.

2). Penanganan pasca panen

Penanganan pasca panen yaitu menyiapkan peralatan penjemuran. Jika tidak ada tempat yang dekat dengan laut yang kosong untuk melakukan penjemuran maka petani mengangkut rumputnya dengan gerobak untuk dijemur ditempat yang kosong atau didaerah rumahnya.

3). Adanya perbedaan harga oleh pedagang pengumpul

Perbedaan harga sering terjadi dalam suatu usaha begitupula dengan usaha budidaya rumput laut. Penetapan harga jual rumput laut petani seringkali

tidak menentu diakibatkan harga yang naik turun dari pedagang pengumpul.

Hal ini dapat merugikan para petani.

Tabel 4.7 Indikator Faktor Eksternal Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Rumput Laut

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1. Peluang pasar	1. Perubahan cuaca
2. Kondisi perairan yang masih cocok untuk melakukan budidaya rumput laut	2. Harga rumput laut yang masih fluktuatif
	3. Adanya serangan penyakit/hama

1. Peluang

1). Peluang pasar

Adanya permintaan pasar yang tinggi membuat para petani giat dalam melakukan usahanya apalagi rumput banyak dimanfaatkan terutama bagi kesehatan.

2). Kondisi perairan yang masih cocok untuk melakukan budidaya rumput laut

Kondisi perairan untuk melaksanakan budidaya harus diperhatikan karna kondisi perairan yang baik buat pertumbuhan rumput laut yakni banyak potongan karang mati bercampur dengan pasir karang. Kedalaman perairan juga harus diperhatikan karna jika kedalaman rumput laut rendah, maka akan mengakibatkan rumput laut menjadi kering akibat terkena sinar matahari.

2. Ancaman

1). Perubahan cuaca

Perubahan cuaca merupakan suatu kekhawatiran bagi para petani terhadap hasil panen kedepan apalagi perubahan cuaca tidak dapat diprediksi oleh para petani.

2). Harga rumput laut yang masih fluktuatif

Adanya harga yang masih fluktuatif atau naik turun dapat membuat petani mengalami kerugian apalagi jika modal yang dikeluarkan tidak sesuai dengan harga pada pasca panen.

3). Adanya serangan penyakit/hama

Dalam proses pertumbuhan rumput laut sangat rentang terkena serangan penyakit/hama yang mengakibatkan rumput laut gugur.

b. Matriks IFAS dan EFAS

Tabel 4.8 Matriks Strategi Internal Faktor Analisis Sistem (IFAS)

Faktor Analisis SWOT Internal				
No	Kekuatan	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1.	Kawasan budidaya rumput laut	0,12	2,8	0,34
2.	Ketersediaan tenaga kerja dari anggota keluarga dan masyarakat	0,16	3,8	0,61
3.	Teknik budidaya yang sederhana dan mudah dilaksanakan	0,14	3,1	0,43
4.	Periode pemeliharaan yang singkat	0,13	3	0,39
Jumlah		0,55		1,77
No	Kelemahan	Bobot	Rating	Bobot x

				Rating
1.	Modal usaha	0,15	3,3	0,49
2.	Penanganan pasca panen	0,13	2,9	0,38
3.	Adanya perbedaan harga oleh pedagang pengumpul	0,17	3,9	0,66
Jumlah		0,45		1,53
Total		1		3,3

Berdasarkan tabel 4.8, kekuatan utama untuk usaha budidaya rumput laut yaitu ketersediaan tenaga kerja dari anggota keluarga dan masyarakat dengan bobot yang dihasilkan senilai 0,61. Pada urutan kedua yaitu periode pemeliharaan yang singkat dengan total skor sebesar 0,39. Kemudian urutan ketiga yaitu teknik budidaya yang sederhana dan mudah dilaksanakan dengan total skor 0,43. Sedangkan urutan keempat yaitu kawasan budidaya rumput laut yaitu dengan bobot 0,34.

Sedangkan kelemahannya yang pertama yaitu adanya perbedaan harga oleh pedagang pengumpul dengan bobot senilai 0,66. Untuk urutan kedua yakni penanganan pasca panen dengan skor sebesar 0,38. Selanjutnya yang ketiga yaitu modal usaha dengan bobot 0,49.

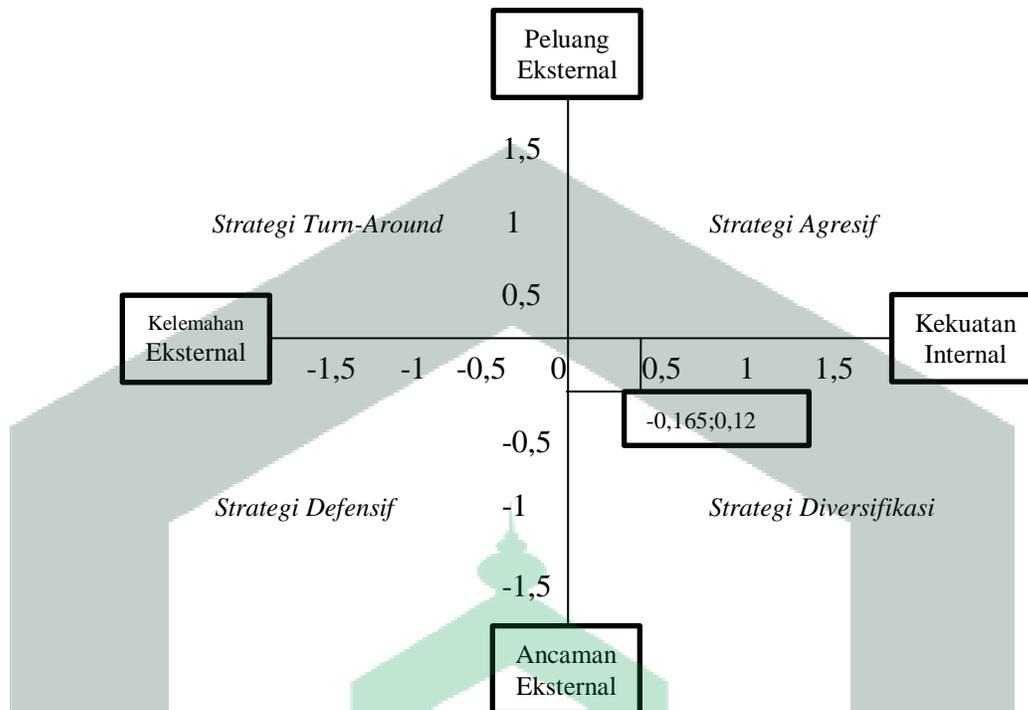
Tabel 4.9 Matriks Strategi Eksternal Faktor Analisis Sistem (EFAS)

Faktor Analisis SWOT Eksternal				
No	Peluang	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1.	Peluang pasar	0,20	3,6	0,72
2.	Kondisi perairan yang masih cocok untuk melakukan budidaya rumput laut	0,23	4	0,92
Jumlah		0,43		1,64
No	Ancaman	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1.	Perubahan cuaca yang tidak menentu	0,23	4	0,92
2.	Harga rumput laut yang masih fluktuatif	0,15	2,8	0,42
3.	Adanya serangan penyakit/hama	0,19	3,3	0,63
Jumlah		0,57		1,97
Total		1		3,61

Dari hasil tabel 4.9, peluang utama yang dapat dimanfaatkan dalam usaha budidaya rumput laut adalah kondisi perairan yang masih cocok untuk melakukan budidaya rumput laut dengan skor sebesar 0,92. Sedangkan urutan kedua yaitu peluang pasar dengan skor sebesar 0,72.

Sedangkan untuk ancamannya yang pertama yaitu adanya perubahan cuaca yang tidak menentu dengan skor sebesar 0,92. Sedangkan diposisi kedua yaitu adanya serangan penyakit/hama dengan skor sebesar 0,63. Sedangkan diposisi ketiga yaitu harga rumput laut yang masih fluktuatif dengan skor sebesar 0,42.

c. Diagram analisis SWOT



Gambar 4.3 Diagram Analisis SWOT

Dari diagram analisis SWOT maka diperoleh titik potong yaitu sebesar $(-0,165;0,12)$ yang berada pada kuadran II artinya usaha rumput yang terdapat di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu mempunyai kekuatan dari segi internal tetapi disisi lain memiliki ancaman. Jadi strategi yang dapat diambil yaitu strategi diversifikasi. Strategi diversifikasi dalam pertanian yaitu pengalokasian sumber daya pertanian ke beberapa aktivitas lainnya yang menguntungkan secara ekonomi maupun lingkungan. Diversifikasi pertanian mengacu pada penanaman beragam jenis tanaman dalam satu lahan, pemeliharaan beberapa jenis hewan ternak dalam satu kandang, hingga pemanfaatan lahan untuk tujuan komersial. Menurut Tjiptono,

diversifikasi adalah upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar baru, atau keduanya dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas.⁵⁵

Dalam budidaya rumput laut diversifikasi yang dapat diambil yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang terdiri dari kawasan budidaya rumput laut, ketersediaan tenaga kerja dari anggota keluarga dan masyarakat, teknik budidaya yang sederhana dan mudah dilaksanakan, dan periode pemeliharaan yang singkat, serta meminimalkan ancaman yang terdiri dari perubahan cuaca yang tidak menentu, harga rumput laut yang masih fluktuatif, dan adanya serangan penyakit/hama.

Jadi jika dilihat dari kekuatan serta ancaman yang ada, maka strategi yang dapat diambil yaitu memanfaatkan sumber daya lahan, menambah kualitas produk dengan cara memperhatikan rumput laut agar terhindar dari serangan hama/penyakit dan memaksimalkan sumber daya manusia melalui pelatihan serta penyuluhan. Strategi S-T mendukung strategi diversifikasi sebagai alternatif strategi II, dimana memiliki faktor kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dan menghindari faktor ancaman eksternal yang ada.

⁵⁵ Faiqotul Himma, "Diversifikasi Adalah: Arti, Jenis Strategi, Dan Contohnya," 17 Januari, 2022, <https://majoo.id/solusi/detail/diversifikasi-adalah>.

d. Matriks analisis SWOT

Tabel 4.10 Matriks Analisis SWOT

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
IFAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan budidaya rumput laut 2. Ketersediaan tenaga kerja dari anggota keluarga dan masyarakat 3. Teknik budidaya yang sederhana dan mudah dilaksanakan 4. Periode pemeliharaan yang singkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal usaha 2. Penanganan pasca panen 3. Adanya perbedaan harga oleh pedagang pengumpul
EFAS		
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang pasar 2. Kondisi perairan yang masih cocok untuk melakukan budidaya rumput laut 	Memanfaatkan kawasan budidaya rumput laut apalagi kondisi perairan masih cocok untuk melakukan budidaya rumput laut	Memberikan pelatihan/penyuluhan secara bertahap
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan cuaca yang tidak menentu 2. Harga rumput laut yang masih fluktuatif 3. Adanya serangan penyakit/hama 	Memperhatikan kualitas bibit dengan selalu memeriksanya agar jika terkena hama/penyakit bisa langsung melakukan pemanenan agar bibit tidak rusak parah	Meningkatkan akses permodalan agar buruh tani yang tidak memiliki modal tidak bergantung kepada pedagang pengumpul

Berdasarkan matriks pada tabel 4.10 yang dapat diuraikan sebagai alternatif strategi pengembangan pada usaha budidaya rumput laut di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu yakni strategi ST. Strategi ST

(*Strength-Threats*) yaitu perpaduan antara faktor kekuatan internal dan faktor ancaman eksternal pada usaha budidaya rumput laut.

Strategi ST mampu memaksimalkan faktor kekuatan internal agar terhindar atau mengurangi dampak faktor-faktor ancaman dan terus memanfaatkan peluang secara maksimal.

- a. Memaksimalkan SDM, melalui peningkatan kapasitas pengetahuan dalam mengembangkan usaha budidaya rumput laut melalui pelatihan serta penyuluhan, memberikan pengetahuan kepada petani untuk bercocok tanam dimusim tertentu dengan kondisi cuaca yang baik untuk siklus pertumbuhan rumput laut. Peningkatan pengetahuan terhadap rumput laut yang dibudidayakan agar terhindar dari serangan hama maupun penyakit, sehingga menghasilkan rumput laut yang berkualitas.
- b. Meningkatkan luas budidaya pada musim cocok tanam, hal ini harus diterapkan oleh pembudidaya karena melaksanakan kegiatan budidaya saat cuaca yang tidak sesuai dengan siklus pertumbuhan rumput laut dapat mengakibatkan serangan hama maupun penyakit.

Analisis faktor internal (IFAS) serta faktor eksternal (EFAS) dengan menggunakan metode SWOT, bahwa strategi yang bisa digunakan pada pengembangan usaha budidaya rumput laut di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu diprioritaskan terhadap pendekatan strategi alternatif II yaitu strategi ST yang dirumuskan dalam diagram SWOT. Strategi

ST berada pada kuadran II dalam diagram analisis SWOT yang mana pertemuan antara kekuatan dari internal dan ancaman eksternal.

3. Dampak sosial ekonomi bagi masyarakat dengan adanya rumput laut di Desa Lampuara

1). Pekerjaan

Pekerjaan merupakan sesuatu yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Budidaya rumput laut memiliki dampak bagi masyarakat salah satunya yaitu dapat dilihat dari pekerjaannya. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu informan yaitu:

Abd. Rahman (46), selaku sekretaris Desa Lampuara mengatakan bahwa:

“Dulunya sebagian masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan ikan dan petani kebun/sawah, setelah 4 tahun yang lalu atau sekitaran tahun 2018 rumput laut mulai muncul dan ada sebagian masyarakat yang mencoba untuk melakukan budidaya rumput laut dan hasilnya menguntungkan walaupun pada saat itu harga rumput tidak terlalu mahal. Selanjutnya dari tahun ketahun harga rumput laut meningkat dan sebagian masyarakat tergiur dan akhirnya mereka juga melakukan usaha budidaya rumput laut”.⁵⁶

Berdasarkan wawancara di atas bahwa dampak sosial yang terjadi pada masyarakat yakni masyarakat yang dulunya bermata pencaharian sebagai nelayan/pencari ikan dilaut dan petani kebun sekarang sebagian beralih sebagai petani rumput laut karena hasil rumput laut lebih menguntungkan.

⁵⁶ Abd.Rahman, *Wawancara*, Desa Lampuara, 16 Juni 2022

Sudirman (42), menambahkan bahwa:

“Dalam proses penjemuran istri maupun anak-anak turut membantu seperti mapurru rumput, cuci tali, maupun mappanyalla tali dan dalam proses pengikatan rumput istri dan anak juga ikut membantu seperti istri menyiapkan makanan atau promosi untuk orang yang mengikat, promosi tersebut berupa roti dan minuman”.⁵⁷

Berdasarkan wawancara diatas, dihasilkan bahwa dalam proses pengembangan budidaya rumput laut istri dan anak-anak berperan dalam membantu kepala keluarga baik dalam proses mengikat sampai dengan proses penjemuran, sehingga dapat meringankan pekerjaan kepala keluarga.

Dari kedua wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumput laut membawa perubahan bagi pekerjaan masyarakat sekitar dimana masyarakat yang dulunya bekerja sebagai nelayan ikan maupun petani kebun/sawah sekarang bekerja juga sebagai petani rumput laut. Adanya rumput laut membuat para ibu rumah tangga serta anak-anak memiliki pekerjaan, jadi ibu rumah tangga tidak hanya tinggal dirumah dan anak-anak tidak hanya main saja.

2). Pendidikan

Pendidikan yaitu hal yang penting bagi setiap individu, dengan pendidikan seseorang mampu membedakan mana yang baik dan yang tidak baik, dan dengan berpendidikan seseorang dapat dipandang baik oleh masyarakat.

⁵⁷ Sudirman, *Wawancara*, Desa Lampuara, 17 Juni 2022

Adanya budidaya rumput laut memiliki pengaruh bagi pendidikan anak-anak, seperti yang dikemukakan oleh:

Kasri (36), mengatakan bahwa:

“Rumput laut memiliki pengaruh bagi minat anak-anak untuk bersekolah, dimana sebagian anak-anak terkadang malas untuk pergi ke sekolah dan lebih memilih membantu orangtuanya atau mengikat rumput laut”.⁵⁸

Selanjutnya Samsuradi (36), menambahkan bahwa:

“Pendidikan anak-anak terutama untuk laki-laki yaitu sangat minim, dilihat dari banyaknya anak laki-laki lebih memilih melakukan budidaya rumput laut. Dan ada sebagian anak lebih memilih tidak melanjutkan pendidikannya karena merasa nyaman melakukan budidaya rumput laut”.⁵⁹

Dari kedua wawancara diatas, disimpulkan bahwa sebagian masyarakat yang ada di Desa Lampuara lebih memilih untuk melakukan budidaya rumput laut dan tidak melanjutkan pendidikannya, terutama bagi kaum laki-laki. Adanya rumput laut membuat anak-anak lebih memilih tinggal membantu orangtuanya atau mengikat rumput laut daripada pergi ke sekolah.

3). Pendapatan

Pendapatan adalah hal yang penting bagi kehidupan masyarakat, karena adanya pendapatan maka kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi baik secara jasmani maupun rohani. Adanya rumput laut yang terdapat di Desa Lampuara

⁵⁸ Kasri, *Wawancara*, Desa Lampuara, 17 Juni 2022

⁵⁹ Samsuradi, *Wawancara*, Desa Lampuara, 16 Juni 2022

memiliki pengaruh bagi pendapatan masyarakat, seperti yang dikemukakan oleh:

Adriyan (21), mengatakan bahwa:

“saya toh modal awalku sekitaran 9 juta pake modal sendiri sama semuami itu pembeli bensin, tali, pelampung, gaji pengikat dan hasil rumput laut tergantung oleh cuaca kalau cuaca bagus rumput pun bagus juga. Tapi tahun ini Alhamdulillah kondisi rumput baik dan harga semakin naik, dan keuntungan yang didapat tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya. Rata-rata penghasilan yang kudapat pada tahun ini sekitar 2 ton sekali panen atau hasil yang didapat sekitar 70 juta dan untuk gaji penjemuran kalau saya memakai hati nurani, kalau banyak harga rumput banyak juga kukasih orang karena kami saling membantu”.⁶⁰

Dari wawancara diatas maka disimpulkan bahwa hasil rumput laut tergantung pada kondisi cuaca, jika cuaca membaik maka rumput laut pun bagus begitupun sebaliknya jika cuaca memburuk maka kondisi rumput laut akan mengalami kerusakan sehingga hasil panen yang akan didapat berkurang.

Lalu Rante Labbi (32) menambahkan bahwa

“Dengan rumput laut kami ibu rumah tangga bisa mendapat penghasilan yaitu dengan pergi mengikat rumput laut, hitung-hitung untuk membantu ekonomi keluarga dan kehidupan sehari-hari, dan biasanya kalau mengikat ka biasa ta 10 kuikat atau lebih nak, apalagi kalau ada anakku bantuka sepulang dari sekolah jadi biasa kuikat ta 15 atau kadang lebih tergantung kalau bagus lagi tali, jadi kami disini nak kalau masalah pembeli ikan insyaAllah ada ji yang penting mau jiki pergi mengikat”.⁶¹

⁶⁰ Adriyan, *Wawancara*, Desa Lampuara, 16 Juni 2022

⁶¹ Rante Labbi, *Wawancara*, Desa Lampuara, 17 Juni 2022

Berdasarkan wawancara diatas maka diperoleh bahwa adanya rumput laut membuat ibu rumah tangga memiliki penghasilan yaitu dengan mengikat rumput laut dan kadang dibantu oleh anaknya setelah pulang sekolah.

Dari kedua wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya rumput laut membawa perubahan bagi pendapatan masyarakat. Dilihat dari harga rumput laut yang kian meningkat serta untuk belanja sehari-hari dan uang anak kesekolah dapat terpenuhi yaitu dengan hasil yang didapat dari mengikat rumput laut maupun hasil panen rumput laut.

4). Jumlah tanggungan orang tua

Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga mereka. Adanya rumput laut membantu para orang tua untuk mendapatkan penghasilan untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Seperti yang dikemukakan oleh:

Kasri (36), mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah adanya rumput laut yang ada di Desa kami membuat saya pribadi terbantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga saya. Adanya rumput membuat istri serta anak-anak mendapatkan penghasilan sehari-hari yaitu dengan mengikat rumput laut, jadi mereka bisa membantu saya untuk mendapatkan penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk biaya makan maupun sekolah anak-anak, dikarenakan hasil rumput laut dapat diperoleh setelah satu bulan atau lebih”.⁶²

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan orang tua dengan adanya rumput laut yaitu terpenuhi. Dimana untuk kebutuhan sehari-hari seperti biaya makan maupun sekolah anak-anak dapat tertutupi yaitu ibu

⁶² Kasri, *Wawancara*, Desa Lampuara, 17 Juni 2022

rumah tangga dan anak-anak melakukan kegiatan mengikat rumput laut dan hasil yang didapatkan dibayar langsung.

5). Jenis tempat tinggal

Tempat tinggal sangat penting bagi masyarakat dikarenakan tempat tinggal merupakan tempat untuk kita hidup, berteduh dari panas maupun hujan serta untuk beristirahat. Adanya rumput laut membawa perubahan bagi jenis tempat tinggal masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh:

Ambo Upo (40) mengatakan bahwa:

“Saya dan keluarga bertempat tinggal dirumah keluarga yang kebetulan rumahnya kosong. Adanya rumput laut membuat saya bisa membeli tanah dan sekarang sedang dalam masa pembangunan. Adanya rumput laut ini membantu kami para petani memperbaiki rumah kami agar lebih layak”.⁶³

Begitupula yang dikatakan oleh Samsuddin (39) adalah:

“Adanya rumput laut membantu saya memperbaiki rumah, seperti yang awalnya jendela rumah saya terbuat dari kayu sekarang Alhamdulillah diganti menjadi kaca. Dan atap rumah saya yang sebagian ada yang bocor sekarang dapat saya ganti dengan atap yang baru”.⁶⁴

Dari kedua wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya rumput laut membawa perubahan bagi jenis tempat tinggal sebagian masyarakat, dilihat dari masyarakat yang tinggal menumpang akhirnya dapat membangun rumah sendiri dan masyarakat dapat memperbaiki tempat tinggalnya agar lebih layak dan nyaman untuk ditinggali.

⁶³ Ambo Upo, *Wawancara*, Desa Lampuara, 17 Juni 2022

⁶⁴ Samsuddin, *Wawancara*, Desa Lampuara, 16 Juni 2022

B. Pembahasan

1. Strategi pengembangan budidaya rumput laut di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu

Dalam melakukan analisis SWOT ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kekuatan serta kelemahan sedangkan faktor eksternal meliputi peluang serta ancaman. Kekuatan yaitu sumber daya yang ada pada usaha budidaya rumput laut yang dapat dimanfaatkan secara efektif agar tujuan dapat tercapai sedangkan kelemahan adalah kekurangan yang dimiliki yang bisa menjadi hambatan dalam mencapai tujuan. Adapun peluangnya yaitu keadaan yang mendukung dan harus dikembangkan dalam usaha budidaya rumput laut sedangkan ancaman adalah situasi yang tidak mendukung atau yang menjadi penghambat dalam usaha budidaya rumput laut. Berdasarkan hasil matriks IFAS yang terdiri dari kelemahan dan kekuatan diperoleh total skor sebesar 3,33. Sedangkan untuk hasil matriks EFAS yang terdiri dari peluang maupun ancaman maka diperoleh total skor sebesar 3,61.

Dari hasil diagram analisis SWOT yang didasarkan pada total nilai IFAS pada sumbu x serta total nilai EFAS pada sumbu y, maka posisi usaha budidaya rumput laut yang ada di Desa Lampuara terletak pada kuadran II yang artinya budidaya rumput laut memiliki ancaman tapi disini memiliki kekuatan. Jadi strategi yang dapat diambil yaitu strategi diversifikasi dengan strategi S-T (*Strength-Threats*). Strategi S-T mendukung strategi diversifikasi sebagai alternatif strategi II, dimana

memiliki faktor kekuatan internal yang bisa dimanfaatkan secara maksimal dan menghindari faktor ancaman eksternal yang ada. Adapun strateginya yaitu:

- a. Memaksimalkan SDM, melalui peningkatan kapasitas pengetahuan dalam mengembangkan usaha budidaya rumput laut melalui pelatihan serta penyuluhan, memberikan pengetahuan kepada petani dalam bercocok tanam dimusim tertentu dengan kondisi cuaca yang baik untuk siklus pertumbuhan rumput laut. Peningkatan pengetahuan terhadap rumput laut yang dibudidayakan agar terhindar dari serangan hama maupun penyakit, sehingga menghasilkan rumput laut yang berkualitas.
- b. Meningkatkan luas budidaya pada musim cocok tanam, hal ini harus diterapkan oleh pembudidaya karena melakukan kegiatan budidaya saat cuaca yang tidak sesuai dengan siklus pertumbuhan rumput laut akan mengakibatkan serangan hama maupun penyakit.

Berdasarkan konsep diatas, maka yang dapat dilakukan yaitu peningkatan penggunaan sarana produksi serta perluasan areal budidaya baik secara teknis maupun secara teknik pengolahan untuk memperoleh nilai tambah oleh setiap pembudidaya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Soekartawi dari jurnal Hein Mahmud dkk bahwa produk-produk pertanian dihasilkan dari kombinasi faktor produksi berupa lahan, tenaga kerja, modal (bibit, tenaga kerja, serta alat operasional).⁶⁵

⁶⁵ Yuriko Boekoesoe Hein Mahmud, Asda Rauf, "Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Padi Sawah Di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo," *Agrinesia* Vol.6 No.2 (n.d.).

2. Dampak sosial ekonomi bagi masyarakat dengan adanya rumput laut di Desa Lampuara

Penelitian ini telah memaparkan tentang apa saja dampak sosial yang terjadi di masyarakat yaitu terdapat lima dampak yang telah diperoleh yakni pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan orang tua, serta jenis tempat tinggal.

Yang pertama yaitu pekerjaan. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa rumput laut membawa perubahan bagi pekerjaan masyarakat sekitar dimana masyarakat yang dulunya bekerja sebagai nelayan ikan maupun petani kebun/sawah sekarang bekerja juga sebagai petani rumput laut. Adanya rumput laut membuat para ibu rumah tangga serta anak-anak memiliki pekerjaan, jadi ibu rumah tangga tidak hanya tinggal dirumah dan anak-anak tidak hanya main saja. Ini sejalan dengan hasil penelitian Ema⁶⁶ yang mengatakan bahwa perubahan sosial terjadi setelah adanya budidaya rumput laut. Masyarakat sekitar setelah adanya rumput laut lama kelamaan pekerjaannya sebagai nelayan ikan kurang di perhatikan dan berfokus pada pembudidayaan rumput laut. Ibu rumah tangga dan anak-anak pun memiliki pekerjaan yaitu sebagai pengikat rumput laut.

Yang kedua yaitu pendidikan. Pendidikan yang ada di Desa Lampuara masih terbilang minim dilihat dari sebagian masyarakat lebih memilih untuk melakukan budidaya rumput laut dan tidak melanjutkan pendidikannya terutama bagi kaum

⁶⁶ Ema, "Perubahan Sosial Ekonomi (Studi Kasus Petani Rumput Laut Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)."

laki-laki. Adanya rumput laut membuat anak-anak lebih memilih tinggal membantu orang tuanya atau mengikat rumput laut daripada pergi ke sekolah.

Yang ketiga yaitu pendapatan. adanya rumput laut membawa perubahan bagi pendapatan masyarakat. Dilihat dari harga rumput laut yang kian meningkat serta untuk belanja sehari-hari dan uang anak ke sekolah dapat terpenuhi yaitu dengan hasil yang didapat dari mengikat rumput laut maupun hasil panen rumput laut. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linri⁶⁷ yang menyatakan bahwa pendapatan masyarakat bertambah dengan adanya budidaya rumput laut mulai dari hasil panen dan pendapatan sehari-hari yang didapatkan dengan melakukan pengikatan rumput laut.

Yang keempat yaitu jumlah tanggungan orang tua. jumlah tanggungan orang tua dengan adanya rumput laut yaitu terpenuhi. Dimana untuk kebutuhan sehari-hari seperti biaya makan maupun sekolah anak-anak dapat tertutupi yaitu ibu rumah tangga dan anak-anak melakukan kegiatan mengikat rumput laut dan hasil yang didapatkan dibayar langsung.

Yang kelima yaitu jenis tempat tinggal. Adanya rumput laut membawa perubahan bagi jenis tempat tinggal sebagian masyarakat, dilihat dari masyarakat yang tinggal menumpang akhirnya dapat membangun rumah sendiri dan masyarakat dapat memperbaiki tempat tinggalnya agar lebih layak dan nyaman untuk ditinggali.

⁶⁷ Linri, "Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Dalam Menambah Pendapatan Keluarga (Di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu) D."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil penelitian di Desa Lampaata Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil dari faktor internal terdapat empat kekuatan serta tiga kelemahan dan faktor eksternal terdapat dua peluang serta tiga ancaman. Nilai IFAS yaitu sebanyak 3,33, sedangkan untuk nilai EFAS yaitu sebanyak 3,61, dalam diagram matriks diperoleh bahwa posisi untuk budidaya rumput laut terletak pada kuadran II yang berarti kondisi budidaya rumput laut yang ada di Desa Lampaara memiliki ancaman tetapi disisi lain memiliki kekuatan, jadi strategi yang dapat diambil yaitu strategi diversifikasi dengan strategi S-T (*strength-weaknesses*). Berdasarkan analisis SWOT menghasilkan empat alternatif strategi yakni 1) memanfaatkan kawasan budidaya rumput laut apalagi kondisi perairan masih cocok untuk melakukan budidaya, 2) memberikan pelatihan/penyuluhan secara bertahap kepada buruh tani, 3) memperhatikan kualitas bibit dengan selalu memeriksanya agar jika terkena hama/penyakit bisa langsung melakukan pemanenan agar bibit tidak rusak parah, 4) meningkatkan akses permodalan agar buruh tani yang tidak memiliki modal tidak bergantung kepada pedagang pengumpul.

2. Terdapat lima dampak sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat dengan adanya budidaya rumput laut yaitu pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan orang tua, serta jenis tempat tinggal. Adanya budidaya rumput laut membuat perubahan sosial dalam masyarakat dimana masyarakat yang dulunya bekerja sebagai nelayan ikan, petani kebun dan sawah, maupun kuli bangunan sekarang beralih menjadi petani rumput laut.
3. Dengan adanya pembudidayaan rumput laut masyarakat mampu memberikan pendapatan lebih dan sebagian masyarakat bisa menabung dan kebutuhan sehari-hari pun terpenuhi seperti biaya pendidikan anak-anak maupun kebutuhan lainnya. Budidaya rumput laut mampu menyerap tenaga kerja baik laki-laki serta perempuan,

B. Saran

1. Bagi pemerintah: diharapkan mampu membantu masyarakat yang kekurangan modal agar masyarakat tersebut tidak tergantung pada pedagang pengumpul.
2. Bagi masyarakat: diharapkan mampu memanfaatkan lahan secara optimal dan menjaga kelestarian lingkungan pesisir dan pantai, apalagi kondisi perairan masih mendukung untuk melakukan budidaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Husnul. "Pengertian Ekonomi Menurut Para Ahli Dan Prinsipnya Yang Perlu Dipahami," 2021. <https://m.liputan6.com/hot/read/4580554/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli-dan-prinsipnya-yang-perlu-dipahami>.
- . "Strategi Adalah Rencana Cermat Untuk Mencapai Tujuan, Kenali Tingkatannya." *Liputan6.com*, 2021. <https://m.liputan6.com/hot/read/4701818/strategi-adalah-rencana-cermat-untuk-mencapai-tujuan-kenali-tingkatannya>.
- Afriyadi, Achmad Dwi. "RI Punya Potensi Besar, Ini Tantangan Berat Pengembangan Rumput Laut." *Detik Finance*, 2020. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis-d-5274467/ri-punya-potensi-besar-ini-tantangan-berat-pengembangan-rumput-laut>.
- Agustang, Sri Mulyani, Erni Indrawati. *Budidaya Rumput Laut*. Edited by Aslam Jumain Syamsul Bahri. 1st ed. Gowa: Pusaka Almaida, 2021.
- Almanshur, M. Djunaidi Ghony dan Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Astuti, Anissa Mayang Indri, and Shinta Ratnawati. "Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Di Kantor Pos Kota Magelang 56100)." *Jurnal Ilmu Manajemen* vol.17, no. 2 (2020): 58–70.
- Bot, Internet Archive. "Budidaya." 11 Februari, 2021. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Budi_daya.
- Ema. "Perubahan Sosial Ekonomi (Studi Kasus Petani Rumput Laut Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Gibson, James L. *Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses*. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Hein Mahmud, Asda Rauf, Yuriko Boekoesoe. "Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Padi Sawah Di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo." *Agrinesia* Vol.6 No.2 (n.d.).
- Himma, Faiqotul. "Diversifikasi Adalah: Arti, Jenis Strategi, Dan Contohnya." 17 Januari, 2022. <https://majoo.id/solusi/detail/diversifikasi-adalah>.
- I Gusti Ngurah Alit Wiswasta, I Gusti Ayu Ari Agung, I Made Tamba. *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*. Edited by I Ketut Sumantra. 1st ed. Denpasar: Universitas Mahasaraswati, 2018.
- Ishak. *Fintech Dalam Keuangan Islam*. Edited by Fachrurazi. 1st ed. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022.

- Ishak, Nur Ariani Aqidah. "Covid-19 Pandemic : The Effectiveness of Utilizing Micro Business Productive Assistance (BPUM) For." *Relevance: Journal of Management and Business* 5, no. 1 (2022): 33–59.
- Juliansyah, Eris. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Ekonomak* 3, no. 2 (2017): 19–37.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014.
- Kemenkeu. "Nilai Ekspor Rumput Laut Hingga Oktober 2021 Capai USD177,99 Juta," 2021. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/nilai-ekspor-rumput-laut-hingga-oktober-2021-capai-usd177-99-juta>.
- Linri. "Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Dalam Menambah Pendapatan Keluarga (Di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu) D." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019.
- Moldjo, Indah, Srie J Sondakh, and Swenekhe S Durand. "Keadaan Sosial Ekonomi Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara." *Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan* Vol. 9, no. 2 (2021): 231–39.
- Moleong, Lexy. *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Narbuko, Cholid dan abu achmadi. *Metodologi Penelitian*. 12th ed. jakarta: bumi aksara, 2012.
- Nurcomariah, Hubeis, M Trilaksani, Wini. "Strategi Pengembangan Agribisnis Rumput Laut Gracillaria Di Karangantu Serang Banten." *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah* Vol. 15, no. 1 (2020): 62–69.
- Nurwidodo N, Rahardjanto A, Husamah H. "Potensi, Kendala, Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Berbasis Kolaborasi Di Daerah Kepulauan Sapeken Kabupaten Sumenep." *Prosiding Seminar Nasional Iii Tahun 2017*, no. April (2017): 350–60.
- Online, Kbbi. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," n.d. <https://kbbi.web.id/>.
- Parenrengi, Andi, Rachman Syah, Emma Suryati. *Budidaya Rumput Laut Penghasil Kerajinan (Karaginofit)*. 3rd ed., n.d.
- Pratiwi, Risda. "Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. UUL JAYA Di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat)." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.

- Putra, Hendro Priyono. "Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019.
- Rafidah. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*. Edited by Yayuk Umaya A. A. Miftah, Ambok Pangluk. 1st ed. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Rahmah, Ulfatur. "Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Skripsi," 2020.
- Ratnamulyani, Ike Atikah, and Beddy Iriawan Maksudi. "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 20, no. 2 (2018): 154–61. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i2.13965>.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementrian Agama, 2019.
- Salusu, J. *Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Samsu. *Metode Penelitian*. jambi: pusaka, 2017.
- . *Metode Penelitian*. jambi: pusaka, 2017.
- Santia, Tira. "Terbesar Di Dunia, Luas Habitat Rumput Laut Indonesia Capai 1,2 Juta Ha." *Liputan6.com*, 2021. <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4584037/terbesar-di-dunia-luas-habitat-rumput-laut-indonesia-capai-12-juta-ha>.
- Sarmin, Syafrianto, Muhammad Siri Dangnga, and Andi Adam Malik. "Strategi Pengembangan Usaha Budi Daya Rumput Laut (*Eucheuma Cottonii*) Di Daerah Perbatasan - Pulau Sebatik." *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 7, no. 2 (2021): 147. <https://doi.org/10.15578/marina.v7i2.9980>.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Strategi*. jakarta: bumi aksara, 2007.
- . *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012.
- Sumarmi. *Pengembangan Wilayah Berkelanjutan*. Edited by Aditya Media Publis. 6th ed. Yogyakarta, 2012.
- Suryawati, Siti Hajar, and Mei Dwi Erlina. "Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Buton Selatan Business Development Strategy of Seaweed in South Buton Regency." *J. Sosek KP* Vol. 12, no. 1 (2017): 31–44.
- "Teknologi Budidaya Dan Pemanfaatan Rumput Laut by Nasmia, Syahir Natsir,

Rusaini (z-Lib,” n.d.

Tysara, Laudia. “Jenis Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli.” m.liputan.com, 2021. <https://m.liputan6.com/hot/read/4835534/jenis-penelitian-kualitatif-menurut-para-ahli-pahami-karakteristiknya>.

Wijaya, Indra. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Wikipedia. “Sosial Ekonomi.” 3 Oktober, 2022. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Istimewa:History/Sosial_ekonomi.

Wirutomo, Paulus. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2012.

Dokumentasi Profil Desa Lampuara 2022

Abd. Rahman, *Wawancara*, Desa Lampuara, 16 Juni 2022

Adriyan, *Wawancara*, Desa Lampuara, 16 Juni 2022

Ambo Upo, *Wawancara*, Desa Lampuara, 17 Juni 2022

Kasri, *Wawancara*, Desa Lampuara, 17 Juni 2022

Samsuddin, *Wawancara*, Desa Lampuara, 16 Juni 2022

Samsuradi, *Wawancara*, Desa Lampuara, 16 Juni 2022

Sudirman, *Wawancara*, Desa Lampuara, 17 Juni 2022

Rante Labbi, *Wawancara*, Desa Lampuara, 17 Juni 2022





Lampiran 1

KUESIONER RISET SWOT

BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI DESA LAMPUARA KECAMATAN

PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU

Nama :

Pekerjaan :

Umur :

No.Hp :

Ukuran Pembobotan

1= Tidak Penting

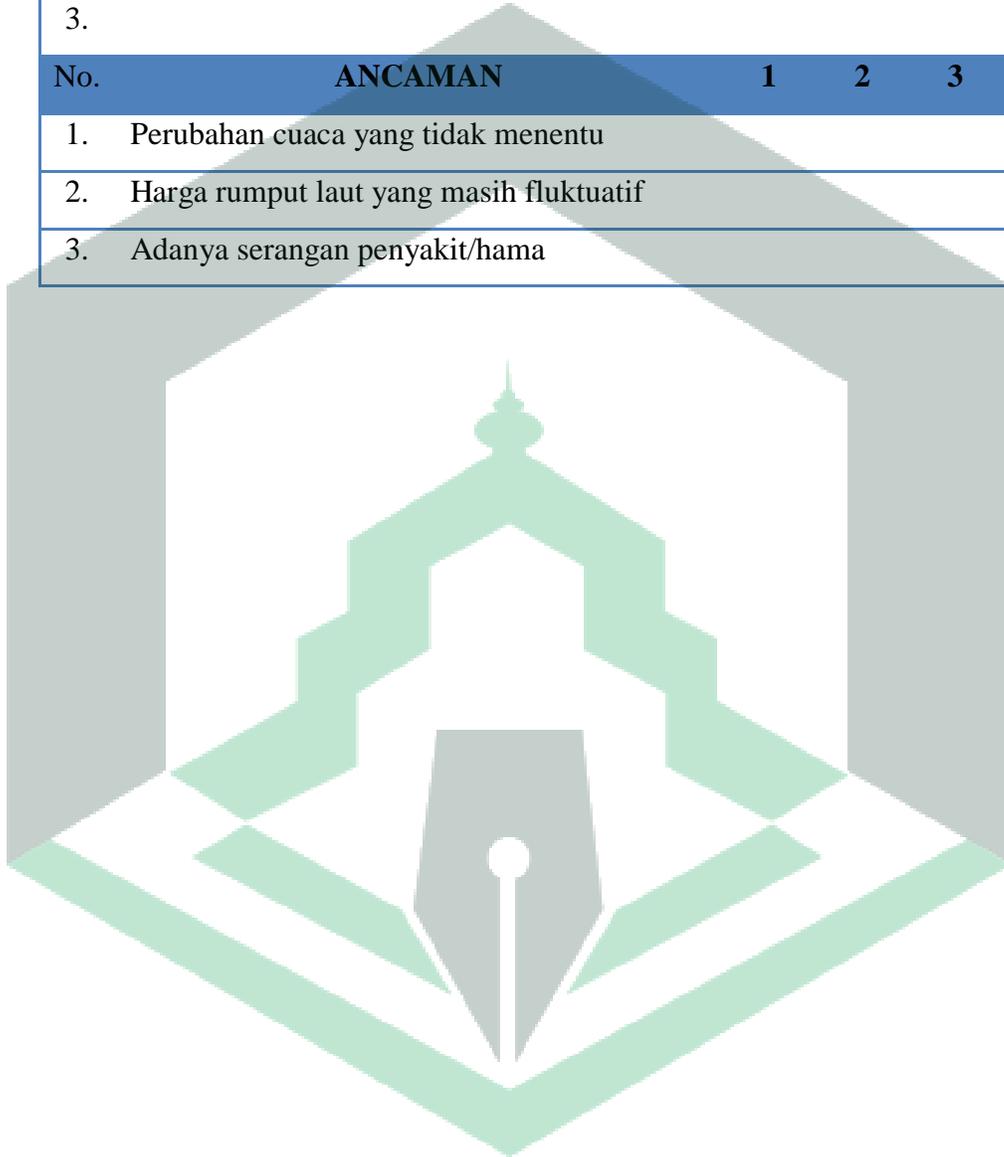
2= Cukup Penting

3= Penting

4= Sangat Penting

Faktor <i>Internal-Eksternal</i>		Rating			
No.	KEKUATAN	1	2	3	4
1.	Kawasan budidaya rumput laut				
2.	Ketersediaan tenaga kerja dari anggota keluarga dan masyarakat				
3.	Teknik budidaya yang sederhana dan mudah dilaksanakan				
4.	Periode pemeliharaan yang singkat				
No.	KELEMAHAN	1	2	3	4
1.	Modal usaha				
2.	Penanganan pasca panen				
3.	Adanya perbedaan harga oleh pedagang pengumpul				

No.	PELUANG	1	2	3	4
1.	Peluang pasar				
2.	Kondisi perairan yang masih cocok untuk melakukan budidaya rumput laut				
3.					
No.	ANCAMAN	1	2	3	4
1.	Perubahan cuaca yang tidak menentu				
2.	Harga rumput laut yang masih fluktuatif				
3.	Adanya serangan penyakit/hama				



Lampiran 2

HASIL KUESIONER RISET SWOT

Responden	Rating											
	Kekuatan				Kelemahan			Peluang		Ancaman		
	1	2	3	4	1	2	3	1	2	1	2	3
Wiwing	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4
Ambo Upo	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3
Adriyan	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4
Sudirman	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
Amis S.	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
Kasri	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3
Samsuradi	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3
Samsuddin. K	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3
H. Jafar Aras	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
Sum	25	34	28	27	30	26	35	32	36	36	25	30
Average	2,8	3,8	3,1	3	3,3	2,9	3,9	3,6	4	4	2,8	3,3

Lampiran 3

PROFIL INFORMAN WAWANCARA

NO.	NAMA	PEKERJAAN	NO.HP
1.	Adriyan	Petani rumput laut dan dusun Desa Leppangeng	082244244720
2.	Samsuddin K.	Petani rumput laut dan sawah	085340863937
3.	Samsuradi	Petani rumput laut	-
4.	Kasri	Petani rumput laut dan rumput empang	085231695815
5.	Sudirman	Petani rumput laut	-
6.	Ambo Upo	Petani rumput laut	085242946603
7.	Rante Labbi	Ibu rumah tangga/ Pengikat rumput laut	081524317762
8.	Abd. Rahman	Sekdes Desa Lampuara	-

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Alamat : Jln. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 256/PENELITIAN/10.08/DPMPSTP/VI/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. Desa Lampuara
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B354/In.19/FEBI.04/KS.02/06/2022 tanggal 06 Juni 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Helma Tandil Payuk
Tempat/Tgl Lahir : Lampuara / 18 Mei 2000
Nim : 18 0401 0064
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Dsn. Tanete
Desa Lampuara
Kecamatan Ponrang Selatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA RUMPUT LAUT DAN DAMPAKNYA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (DESA LAMPUARA KECAMATAN PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU)

Yang akan dilaksanakan di **DESA LAMPUARA**, pada tanggal **08 Juni 2022 s/d 08 Juli 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 2 6 0



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 08 Juni 2022
Kepala Dinas


Dis. H. RAHMAT ANDI PARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Helma Tandil Payuk;
5. Arsip.

Lampiran 5

SURAT IZIN WAWANCARA



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
KECAMATAN PONRANG SELATAN
DESA LAMPUARA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN / WAWANCARA

Nomor : 330 / DL / KPS / VI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABD. RAHMAN
Jabatan : Sekretaris Desa Lampuara
Alamat : Desa Lampuara Kec. Ponrang Selatan Kab. Luwu

Menerangkan bahwa :

Nama : HELMA TANDI PAYUK
Tempat/ Tgl.Lahir : Lampuara, 18 Mei 2000
Nim : 1804010064
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Dusun Tanete Desa Lampuara Kec.Pon-Sel Kab.Luwu

Adalah benar telah melaksanakan penelitian / Wawancara dengan baik Di Desa Lampuara Kec. Pon-Sel pada tanggal 08 Juni s/d 08 Juli 2022 dalam menyusun karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul

“ Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu) “

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lampuara, 17 Juni 2022

An. Kepala Desa Lampuara

Sekretaris Desa



Lampiran 6

DOKUMENTASI



*Wawancara Dengan Bapak Abd. Rahman
(Selaku Sekdes Lampuara)*



*Wawancara Dengan Bapak Adriyan
(Selaku Kadus Leppangeng/Petani
Rumput Laut)*



Wawancara Dengan Bapak Samsuddin K.



Wawancara Dengan Bapak Samsuradi



Wawancara dengan Bapak Kasri



Wawancara Dengan Bapak Sudirman



Wawancara Dengan Bapak Ambo Upo



Pemasangan Bibit Pada Tali Ris Yang Dilakukan Oleh Ibu Rumah Tangga dan Anak-anak

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi “Strategi Pengembangan Budidaya Rumput laut dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)” Yang ditulis oleh:

Nama : Helma Tandi payuk

Nim : 18 0401 0064

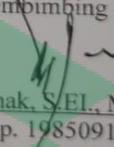
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini di buat untuk proses selanjutnya.

Palopo,
Pembimbing


Ishak, S.EI., M.EI.
Nip. 19850915 2019031 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. Helma Tandi Payuk

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tekhnik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

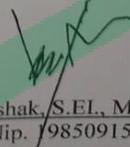
Nama : Helma Tandi Payuk
Nim : 18 0401 0064
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : "Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak di ajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah

Demikian di sampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Palopo,
Pembimbing


Ishak, S. El, M. El
Nip. 19850915 2019031 003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "*Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)*" yang ditulis oleh Helma Tandi Payuk Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0064, mahasiswa Program Studi *Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 11 Oktober 2022 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., M.H.

Ketua Sidang/Penguji

tanggal:

2. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A

Sekretaris Sidang/Penguji

tanggal:

3. Muzayyanah Jabani, ST., MM

Penguji I

tanggal:

4. Edi Indra Setiawan, SE., M.M

Penguji II

tanggal:

5. Ishak, S.EI., M.EI

Pembimbing

tanggal:

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an. Helma Tandi Payuk

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Helma Tandi Payuk
NIM : 18 0401 0064
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : "Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)"

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikumwr.wb.

1. Muzayyanah Jabani, ST., MM

Penguji I

()

tanggal: _____

2. Edi Indra Setiawan, SE., M.M

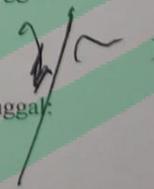
Penguji II

()

tanggal: _____

3. Ishak, S.EI., M.EI

Pembimbing

()

tanggal: _____



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076.
Website: <http://www.iaipalopo.ac.id/> / <http://febi-iaipalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen pengujian dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan ~~kurang/baik/lemah~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Helma Tandi Payuk
NIM : 18 0401 0064
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Agustus 2022

Mengetahui :

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Pengujian


Drs. Fasiha, M.E.I.
Nip. 198102132006042002


Ilham, S.Ag., MA.
Nip. 197310112003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

Menerangkan bahwa:

Nama : HELMA TANDI PAYUK
NIM : 18.0901.0069
Semester/Prodi : 1x/EKIS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d 1x.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Agustus 2022
an.Dekan
Kepala Bagian Tata
Usaha


Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP19720715 200604 1001

Nomor : 02-17/PANPEL-PBAKVIII/2018



IAIN PALOPO

PANITIA PELAKSANA
Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan
IAIN Palopo Tahun 2018

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

HELMA TANDI PAYUK

atas partisipasinya sebagai PESERTA pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan yang dilaksanakan pada tanggal 27 sampai 29 Agustus 2018 dengan tema *"Mewujudkan Mahasiswa Berakhlakul Karimah, Berkepribadian Unggul, Kreatif, Inovatif, dan Mandiri Menuju Integritas Sosial dan Akademik Serta Berwawasan Global"* dan dinyatakan "LULUS"

Palopo, 18 Dzulhijjah 1439 H
30 Agustus 2018 M



Mengetahui,
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Ketua Panitia,



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
NIP. 19630710 199503 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA (UPB)

Jl. Agatis Tlp 0471-22076 fax 0471-325195 Balandai Kota Palopo
kontak@iainpalopo.ac.id

INSTITUTIONAL TOEFL (P) SCORES

Name	Date of Birth	Sex (M/F)	Test Date
Helma Tandi Payuk	May 18, 2000	F	April 02, 2022

SCALED SCORES

Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension
37	38	38
Total Score: 377		

(P)= Prediction

Palopo, April 25, 2022
The Head



Prof. Dr. Sahraini, M.Hum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In 19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMIAH / 165 /IV/2019

Diberikan kepada

HELMA TANDI PAYUK

NIM : 18 0401 0064

Setelah mengikuti Program Ma'had al-jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua April Dua Ribu Sembilan Belas

Rektor IAIN Palopo
Dr. Abdul Ghofur, M.Ag.
NIP.19601104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
Dr. Mardiy Takwim, M.HI
NIP.19680503 199803 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

**TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH**

N A M A : HELMA TANDI PAYUK
N I M : 18 0401 0064
K E L O M P O K : EKIS B

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Ulumul Qur'an	I	90	B+
2	Pengamalan Sunnah	I	85	A-
3	Pengamalan Sunnah	II	85	A-
4	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	II	85	A-
JUMLAH			345	
RATA-RATA			86,25	

Predikat Kelulusan : Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 2 April 2019
Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
Dr. Mardiy Takwim, M.HI
NIP.19680503 199803 1 005

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (Satu) Skripsi
Hal : skripsian a.n. Helma Tandi Payuk

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di,
Palopo

Assalamu'alaikumwr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Helma Tandi Payuk
NIM : 18 0401 0064
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Desa Lampaara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Tim Verifikasi

1. Abdul Kadir Arno, S.E., SY., M.SI ()
tanggal: 09 November 2022

2. Kamriani, S.Pd ()
tanggal: 09 Desember 2022



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : HELMA TANDI PAYUK
NM : 18 0401 0064

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : Ekonomi Syariah

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
14	PENGANTAR MANAGEMEN	3,50	2	7,00	A-
15	ULUMUL HADIST	2,75	2	5,50	B-
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,50	2	7,00	A-
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	4,00	2	8,00	A+
19	APLIKASI KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,25	2	6,50	B+
21	PENGANTAR AKUNTANSI	4,00	2	8,00	A+
22	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	3,75	3	11,25	A
1	BAHASA ARAB	3,00	2	6,00	B
2	BAHASA INDONESIA	3,75	2	7,50	A
3	BAHASA INGGRIS	2,75	2	5,50	B-
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	3,75	2	7,50	A
5	MBTA	4,00	2	8,00	A+
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,50	2	7,00	A-
7	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	3,75	2	7,50	A
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,25	2	6,50	B+
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,75	2	7,50	A
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,50	2	7,00	A-
12	TAUHID	3,00	2	6,00	B
23	ULUMUL QURAN	4,00	2	8,00	A+
24	AKUNTANSI BANK DAN KEUANGAN SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
25	ASURANSI SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
26	ETIKA BISNIS ISLAM	4,00	3	12,00	A+
27	MATEMATIKA EKONOMI	3,25	3	9,75	B+
28	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,00	2	6,00	B
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,50	3	10,50	A-
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,25	3	9,75	B+
31	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
32	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	4,00	3	12,00	A+
33	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,75	2	7,50	A
34	EKONOMI MANAGERIAL	4,00	2	8,00	A+
35	EKONOMI POLITIK	3,50	2	7,00	A-
36	EKONOMI PUBLIK	3,75	2	7,50	A

37	EKONOMI MONETER ISLAM	3,50	2	7,00	A-
38	QAWAIDUL FIQHIYAH	3,75	2	7,50	A
39	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,50	2	7,00	A-
40	MANAGEMEN KEUANGAN	3,50	3	10,50	A-
41	PERPAJAKAN	3,75	2	7,50	A
42	FIQHI MUAMALAT	3,75	2	7,50	A
43	KEWIRUSAHAAN	3,75	2	7,50	A
44	MANAGEMEN PEMASARAN	3,50	2	7,00	A-
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	4,00	2	8,00	A+
46	STATISTIK EKONOMI	3,75	3	11,25	A
47	EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF	3,00	3	9,00	B
48	EKONOMI SDA DAN LINGKUNGAN	3,50	3	10,50	A-
49	MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI	3,75	3	11,25	A
50	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,75	2	7,50	A
51	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,75	2	7,50	A
52	METODE PENELITIAN EKONOMI	2,75	3	8,25	B-
53	EKONOMI INTERNASIONAL	3,25	2	6,50	B+
54	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,25	3	9,75	B+
55	EKONOMI PERENCANAAN PEMBANGUNAN	3,75	3	11,25	A
56	EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN	4,00	3	12,00	A+
57	EKONOMI AGROBISNIS PEDESAAN	3,25	3	9,75	B+
58	PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	3,50	3	10,50	A-
59	EKONOMETRIKA	4,00	3	12,00	A+
60	KOMPREHENSIF	3,75	2	7,50	A
61	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
62	MUNAQASYAH	3,75	4	15,00	A
			147	528,50	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,60
Jumlah Kredit : 147

Palopo, 22 November 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

RIWAYAT HIDUP



Helma Tandi Payuk, Lahir Di Desa Lampuara, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, pada tanggal 18 Mei 2000.

Penulis merupakan anak ke dua dari enam bersaudara dari pasangan Amir S. dan Tenri. Penulis bertempat tinggal di

Dusun Tanete Desa Lampuara, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu.

Pendidikan dasar yang di tempuh penulis di selesaikan pada tahun 2012 di SDN 366

Leppangeng. Kemudian di tahun yang sama yaitu 2012 penulis menempu pendidikan

di SMPN 3 BUPON sampai dengan tahun 2015. Pada tahun yang sama yaitu 2015

penulis menempuh pendidikan di SMK NEGERI 5 LUWU dan penulis memilih

jurusan Akuntansi dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun yang sama yaitu 2018

penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis memilih Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.